

PT Trikomsel Oke Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2015 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dan laporan posisi keuangan
konsolidasian yang diaudit tanggal 31 Desember 2014/
*Unaudited interim consolidated financial statements as of March 31, 2015 and
for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 and the audited
statement of financial position as of December 31, 2014*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015
DAN 2014**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5	 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 122	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	643.952.946.494	2e,2f,2u, 5,39,42,43	612,436,930,216	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,2u,6		Trade receivables
Pihak berelasi	28.526.869.967	38,42,43	1,163,171,601	Related parties
Pihak ketiga - neto	1.900.717.512.017	2e,2f,2u, 6,39,42	2,054,425,843,347	Third parties - net
Piutang lain-lain		2e,2f,2u,		Other receivables
Pihak ketiga - neto	1.209.550.512.361	7,39,42,43	973,241,739,211	third parties - net
Persediaan - neto	1.830.942.004.489	2h,2k,8	1,950,096,820,973	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	64.116.582.124	2i,9	60,672,233,184	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	140.008.178.031	2m,20a	111,931,850,497	Prepaid taxes
Uang muka - pihak ketiga	2.851.244.241.620	2e,2u, 10	2,676,779.938,405	Advances - third parties
Total Aset Lancar	8.669.058.847.103		8,440,748,527,434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	96.726.490.176	2m,20e	80.744.066.692	Deferred tax assets - net
Uang muka - pihak ketiga				Advances - third parties
bagian tidak lancar	254.207.779.936	2e,10,39	241.695.561.211	non current portion
Uang muka pembelian aset tetap	3.452.959.468		18.189.370.088	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	135.378.713.759	2j,2l,11	124.924.981.506	Fixed assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	3.689.934.167	2c,12	2.913.008.851	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	121.613.885.287	2m,20b	108.433.380.949	Estimated claims for tax refund
Goodwill	564.707.251	2k,13	564.707.251	Goodwill
Biaya dibayar di muka				
jangka panjang	7.009.162.456	2i,9	14.201.647.955	Prepaid expenses long-term portion
Aset keuangan tidak lancar lainnya	30.232.327.261	2e,2u 14,39,42,43	29.587.367.297	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar	652.875.959.761		621.254.091.800	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.321.934.806.864		9.062.002.619.234	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek - Pihak ketiga	2.920.508.629.152	2e,2u,17, 39,42,43	2.752.487.541.615	Short-term bank loans - third parties
Utang usaha Pihak berelasi Pihak ketiga	33.947.018.668 297.381.854.857	2e,2g,2u,18, 39,42,43	70.763.317.078 229.004.915.671	Trade payables Related parties Third parties
Utang pajak	68.280.070.482	2m,20c 2e,2u,21	81.099.267.055	Taxes payable
Beban akrual	84.921.000.685	39,42,43	34.333.164.939	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.715.052.457		21.567.033.160	Advance from customer
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.827.684.143	2u,23,42,43	2.365.856.522	Short-term employees' benefits liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2e,2u		Current portion of long - term liabilities:
Utang bank - pihak ketiga	65.420.000.000	17,39,42,43	61.457.712.334	Bank loan - third parties
Utang pembiayaan konsumen	192.400.829	2u,22,42,43	196.704.303	Consumer financing payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	23.610.838.058	2u,19,42,43	9.582.208.297	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.500.804.549.331		3.262.857.720.974	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	65.776.639.431	2u,15, 21,42,43 2u	59.691.433.733	Interest payable of Mandatory Convertible Bonds
Utang obligasi Obligasi Wajib Konversi	2.027.134.832.055 42.697.547.100	16,42,43 2u,15,42	1.991.943.826.019 45.936.969.102	Bonds payable Mandatory Convertible Bonds
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	48.413.008.601	2o,24	45.221.753.960	Estimated liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank - pihak ketiga	1.005.468.574.021	2e,2u,17, 39,42,43	1.120.937.700.171	Bank loans – third parties
Utang pembiayaan konsumen	150.596.692	2u,22,42,43 2e,2u	196.072.824	Consumer financing payables
Liabilitas derivatif	222.232.565.732	25,39,42,43	161.472.048.906	Derivative liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.411.873.763.632		3.425.399.804.715	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	6.912.678.312.963		6.688.257.525.689	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.761.500.000 saham	476.150.000.000	26	476.150.000.000	Issued and fully paid - 4,761,500,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	244.302.523.355	2n,27	241.063.101.353	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000		6.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.594.990.177.300		1.565.854.621.115	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	19.720.392.521	2e	16.604.647.969	Other Comprehensive Income
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk	2.341.163.093.176		2.305.672.370.437	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	68.093.400.725	2b,29	68.072.723.108	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.409.256.493.901		2.373.745.093.545	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.321.934.806.864		9.062.002.619.234	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as whole.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN NETO	1.861.896.941.699	2g,2p,31 38,41	3.136.617.218.433	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.677.178.922.073)	2g,2p, 32,38	(2.709.764.518.746)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	184.718.019.626		426.852.699.687	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(112.537.724.960)	2p,33,41	(133.031.461.914)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(61.471.356.733)	2p,34,41	(51.946.590.760)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	187.992.917.920	35	59.266.176.676	Other income
Beban lainnya	(1.500.974.194)	36	(46.083.736.608)	Other expenses
LABA USAHA	197.200.881.659		255.057.087.081	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	150.022.454		474.096.861	Finance income
Beban keuangan	(145.136.326.604)	37,41	(105.169.519.544)	Finance cost
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	776.925.317	2d,41	1.637.611.140	Share in net income associated companies - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	52.991.502.826		151.999.275.538	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan badan - neto	(23.254.165.855)	2m,20d, 20e,41	(41.753.717.001)	Corporate income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	29.737.336.971		110.245.558.537	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.115.744.552		(5.314.156.047)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Keuntungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan	(581.103.167)		-	Actuarial gain from employee benefits
Beban pajak tangguhan	-		1,328,539,012	Deferred tax expense
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2.534.641.385		(3.985.617.035)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32.271.978.356		106.259.941.502	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	29.683.948.680		107.521.217.780	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	53.388.291		2.724.340.757	Non-controlling interests
TOTAL	29.737.336.971		110.245.558.537	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	32.251.300.739		103.535.600.745	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	20.677.617		2.724.340.757	Non-controlling interests
TOTAL	32.271.978.356		106.259.941.502	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	6	2s,30	23	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
LABA PER SAHAM DILUSI YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	6	2s,30	20	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Laba Ditahan/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2014	476.150.000.000	227.925.445.452	12.655.469.439	5.000.000.000	1.247.550.198.584	1.969.281.113.475	59.886.858.316	2.029.167.971.791	
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif	15	-	3.239.422.003	-	-	3.239.422.003	-	3.239.422.003	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	(3.985.617.035)	-	-	(3.985.617.035)	-	(3.985.617.035)	Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	107.521.217.780	107.521.217.780	2.724.340.757	110.245.558.537	Comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Maret 2014	<u>476.150.000.000</u>	<u>231.164.867.455</u>	<u>8.669.852.404</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>1.355.071.416.364</u>	<u>2.076.056.136.223</u>	<u>62.611.199.073</u>	<u>2.138.667.335.296</u>	Balance as of March 31, 2014
Saldo tanggal 1 Januari 2014	476.150.000.000	227.925.445.452	12.655.469.439	5.000.000.000	1.247.550.198.584	1.969.281.113.475	59.886.858.316	2.029.167.971.791	
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif	15	-	13.137.655.901	-	-	13.137.655.901	-	13.137.655.901	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	3.949.178.530	-	-	3.949.178.530	-	3.949.178.530	Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	319.304.422.531	319.304.422.531	8.185.864.792	327.490.287.323	Comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2014	<u>476.150.000.000</u>	<u>241.063.101.353</u>	<u>16.604.647.969</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>1.565.854.621.115</u>	<u>2.305.672.370.437</u>	<u>68.072.723.108</u>	<u>2.373.745.093.545</u>	Balance as of December 31, 2014
Komponen ekuitas lainnya	-	3.239.422.022	-	-	-	3.239.422.002	-	3.239.422.002	Other component of equity
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	3.115.744.552	-	29.135.556.185	32.251.300.737	20.677.617	32.271.978.354	Comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Maret 2015	<u>476.150.000.000</u>	<u>244.302.523.355</u>	<u>19.720.392.521</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>1.594.990.177.300</u>	<u>2.341.163.093.176</u>	<u>68.093.400.725</u>	<u>2.409.256.493.901</u>	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.821.849.574.319		Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.668.171.750.974)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(62.612.513.013)		Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(40.812.341.657)		Payments of operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	50.252.968.675		Cash received from operations
Pendapatan bunga	150.022.454		Interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(42.749.865.802)		Payments of corporate income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	7.653.125.327		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	65.017.520	11	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.383.776.339)	11	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	-		Advance for purchase of fixed assets
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	-		Placement in other current financial asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.318.758.819)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.500.863.562.800		Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.445.165.762.696)		Payments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(59.072.008.737)		Payments of financing cost
Pembayaran utang jangka panjang	(49.779.606)		Payments of long - term debt
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.423.988.239)		Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas	28.815.405.255		(23.480.097.371)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	26.725.783.524		(77.717.297.790)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	440.620.233.909		496.917.644.305
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	467.346.017.433		419.200.346.515
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan setara kas	643.952.946.494	5	458.078.619.668
Cerukan	(176.606.929.061)	17	(38.878.273.153)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	467.346.017.433		419.200.346.515

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trikomsel Oke Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9342, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 37 tanggal 15 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan komposisi pemegang saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-37473 tertanggal 19 Oktober 2012.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, gadget; serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996. Kantor Perusahaan berkedudukan di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trikomsel Oke Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 11 dated August 21, 1996 of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in Supplement No. 9342 of the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 dated October 15, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., concerning the changes of paid-in capital and composition of shareholders. The amendment in the Company's Articles of Association has been registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter of acceptance notification amendment No. AHU-AH.01.10-37473 dated October 19, 2012.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of, telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, gadgets; and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996. The Company's registered office is located in Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000 dan / atau;
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000.

OWK belum dapat dikonversikan menjadi saham. Periode konversi OWK menjadi saham akan dimulai pada tanggal 13 Januari 2016 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK")), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- *In possession of 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with par value Rp100 each with exercise price of Rp856 each share or amounting to Rp266,644,000,000 and/or;*
- *In possession of 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 (one) Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp856 per MCB unit or amounting to Rp807,550,400,000.*

MCB cannot be converted into shares yet. Conversion period of MCB shall commence January 13, 2016 and end on July 13, 2017.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Perusahaan bergerak dalam bisnis importir
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel

Persentase kepemilikan Perusahaan, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut :

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Distribusi penjualan telepon seluler/ Sales distribution of cellular phones	2008	100%	100%	2.166.237	2.259.268
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon seluler beserta aksesoris dan suku cadangnya/ Trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spare parts	2013	100%	100%	373.717	414.859
PT Global Teleshop Tbk.	Jakarta	Kegiatan utama meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Main activities include -development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services	2007	89,69%	89,69%	1.926.968	1.819.171
PT Trio Distribusi	Jakarta	Distribusi penjualan telepon seluler/ Sales distribution of cellular phones	2013	100%	100%	1.711.330	2.087.666
PT Trisatindo	Jakarta	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon seluler beserta aksesoris dan suku cadangnya dan voucher pra - pasca bayar/ Trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spare parts and prepaid and post-paid reload voucher	-	100%	100%	2.565	2.564

Kepemilikan tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/
Indirect subsidiaries through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	2013	100%	100%	2.127.021	2.087.749

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business
- PT Okeshop engaged in retailer business

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of, the subsidiaries are as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut :

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Okeshop/
Indirect subsidiaries through PT Okeshop

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Nusantara Trimultiprima	Jakarta	Perdagangan/Trading	2012	51%	51%	20.568	21.357
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100%	-	150	-

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Global Teleshop Tbk/
Indirect subsidiaries through PT Global Teleshop Tbk

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	2011	99,99%	99,99%	378.158	458.790
PT Persada Centra Digital	Surabaya	Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device	2010	99,98%	99,98%	231.711	156.324
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/ Not-active	2009	99,95%	99,95%	11.985	10.921

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Trikomsel Pte. Ltd., perusahaan di Singapura, yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Bapak Sugiono Wiyono Sugialam, yang merupakan Presiden Direktur dan pemegang saham perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor di Trikomsel Pte. Ltd., Singapura sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi Perusahaan menjadi sebesar SGD1.300.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of, the subsidiaries are as follows:

Direct Subsidiaries

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in Trikomsel Pte. Ltd., a company based in Singapore, which is engaged in the distribution of cellular phones, at its book value SGD1 from Mr. Sugiono Wiyono Sugialam, the Company's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in Trikomsel Pte. Ltd., Singapore by SGD1,299,999 with total investment to become SGD1,300,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Okeshop

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan mendirikan PT Okeshop (Okeshop), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Perusahaan dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada Perusahaan dan PT Trio Distribusi, sehingga kepemilikan saham menjadi Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Okeshop

In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2009 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Okeshop (Okeshop), which is engaged in trading of multimedia devices, computers, telephone, cellular phones, accessories and spareparts. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) at Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated February 8, 2010 of Lilik Kristiwati, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased share capital to become Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP at Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2013 of Lilik Kristiwati, S.H., which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi at Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan
Langsung (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. (GT) (sebelumnya PT Pro Empower Perkasa) didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham antara lain menyetujui perubahan status dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Global Teleshop Tbk., para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100. Perusahaan mengakuisisi kepemilikan pada GT pada saat penawaran umum perdana GT (Catatan 4).

Berdasarkan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. (GT) (formerly PT Pro Empower Perkasa) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., by name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH 2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Articles of Association of GT have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 4, 2012, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which the Company's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and change the name to PT Global Teleshop Tbk., the shareholders also approved the change in the value of nominal stock from Rp100,000 to Rp100. The Company acquired ownership in GT during its initial public offering (Note 4).

In accordance with the Articles of Association, the scope of major activities of GT comprises of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its business to include trading and distribution of electronics and, telecommunication equipments and parts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi
- GT bergerak di bidang ritel

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu PT Trikomsel Oke Tbk. kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, Perusahaan melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali PT Global Teleshop Tbk. melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan Perusahaan pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp150.858.741.934.

PT Trio Distribusi

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan mendirikan PT Trio Distribusi (TD), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari Perusahaan dan Okeshop sehingga kepemilikan Perusahaan dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk. (continued)

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business, as follows:

- PT Persada Centra Digital to engage in importer business
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution to engage in distribution business
- GT to engage in retailer business

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of PT Trikomsel Oke Tbk. to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, the Company have purchased additional shares from non-controlling interest of PT Global Teleshop Tbk. through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounted to Rp234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the non-controlling interest amounted to Rp150,858,741,934.

PT Trio Distribusi

In accordance with Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2012 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Trio Distribusi (TD), which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.80% and 0.20%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Trisatindo

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, Perusahaan telah mendirikan Entitas Anak di Indonesia dengan nama PT Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama PT Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar.

Akta pendirian PT Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000. Penambahan setoran modal Perusahaan di PCD telah meningkatkan kepemilikan GT menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Maret 2014, Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp2.500.000, setara dengan 0,025%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Trisatindo

On April 25, 2013, based on Notarial Deed No. 85 dated April 25, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the Company incorporated a Subsidiary in Indonesia namely PT Trisatindo with total share capital of Rp1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of PT Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of PT Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 dated May 8, 2013.

Indirect Subsidiaries through PT Global Teleshop Tbk.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., LL., M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

On December 30, 2011, GT increased capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000. The Company's addition of capital contribution in PCD has increased the GT's ownership to 99,98%.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 11, 2014 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.0255% share ownership.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk.
(lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Pada awal Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada bulan Oktober 2012, PCM mulai beroperasi kembali dengan kegiatan usaha perdagangan produk operator.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000. Penambahan setoran modal di PCM telah meningkatkan kepemilikan GT menjadi 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 11 Maret 2014, Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025174.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham Trilinium di PCM sebesar 1 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)

Indirect Subsidiaries through PT Global
Teleshop Tbk. (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., LL., M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCM.

In the beginning of January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger includes the transfer of inventories and employees of PCM.

In October 2012, PCM recommenced its business through trading of operator products.

On October 25, 2012, GT increased capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000. The additional capital contribution in PCM has increased the GT's ownership to 99.95%.

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 11, 2014 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0025174.AH.01.09. Tahun 2014 on March 26, 2014. Trilinium's ownership in PCM now consists of 1 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk.
(lanjutan)**

PT Global Distribution

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2011, Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, pihak ketiga, dan PT Trilinium, pihak berelasi, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham setara dengan Rp1.999.800.000, sedangkan kepemilikan pihak-pihak lainnya sebesar 2 saham setara dengan Rp200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,9995%.

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung melalui PT Okeshop**

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Agustus 2012, Rini Yulianti, S.H., PT Okeshop, Entitas Anak, dan PT Prima Karya Sejati, pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Nusantara Trimultiprima". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 47026.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 4 September 2012. Kepemilikan saham PT Okeshop di NT sebesar 12.750.000 saham setara dengan Rp12.750.000.000, sedangkan kepemilikan PT Prima Karya Sejati adalah sebesar 12.250.000 saham setara dengan Rp12.250.000.000.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

**Indirect Subsidiaries through PT Global
Teleshop Tbk. (continued)**

PT Global Distribution

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 15, 2011 of Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, third party, and PT Trilinium, related party, agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. GT's ownership in GD amounted to 19,998 shares equivalent to Rp1,999,800,000, meanwhile other parties' ownership is 2 shares equivalent Rp200,000.

Based on Notarial Deed No. 05 dated August 12, 2014 of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.22.2014 on August 22, 2014. GT's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99,9995% share ownership.

Indirect Subsidiaries through PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 27, 2012 of Rini Yulianti, S.H., PT Okeshop, a Subsidiary, and PT Prima Karya Sejati, third party, agreed to establish a new company named "PT Nusantara Trimultiprima". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 on September 4, 2012. PT Okeshop's ownership in NT amounted 12,750,000 shares equivalent to Rp12,750,000,000, meanwhile PT Prima Karya Sejati's ownership is 12,250,000 shares equivalent to Rp12,250,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung melalui PT Okeshop**

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan NT, dimana bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dalam bidang ritel.

PT Trikomsel Internet Media (TIM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., PT Okeshop, Entitas Anak, dan Perusahaan sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Trikomsel Internet Media". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham PT Okeshop di TIM sebesar 2.475 saham setara dengan Rp247.500.000, sedangkan kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 25 saham setara dengan Rp2.500.000.

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd.**

Trikomsel Singapore Pte. Ltd

Pada tanggal 24 April 2013, Entitas Anak Perusahaan yang berdiri di Singapura, Trikomsel Pte. Ltd., mendirikan perusahaan Trikomsel Singapore Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. bergerak pada bidang perdagangan industri.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(continued)**

Indirect Subsidiaries through PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

On October 16, 2012, the Company sent disclosure statements to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency regarding the establishment of NT, for the purpose of expanding its retail business.

PT Trikomsel Internet Media (TIM)

Based on Notarial Deed No. 03 dated January 15, 2015 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Okeshop, a Subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named "PT Trikomsel Internet Media". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 on January 19, 2015. PT Okeshop's ownership in TIM amounted 2,475 shares equivalent to Rp247,500,000, meanwhile the Company's ownership is 25 shares equivalent to Rp2,500,000.

**Indirect Subsidiaries through Trikomsel
Pte. Ltd.**

Trikomsel Singapore Pte. Ltd

On April 24, 2013, the Company's Subsidiary which is located in Singapore, Trikomsel Pte. Ltd., established Trikomsel Singapore Pte. Ltd. which is also located in Singapore with ownership of 100%.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. is engaged in general wholesale trade.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Peter Ang Chuan Hui	:
Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:
Komisaris	:	Benjamin Sudjar Soemartopo	:
Komisaris Independen	:	Christine Barki	:
Komisaris Independen	:	Suryatin Setiawan	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:
Direktur	:	Ellianah Wati Setiady	:
Direktur	:	Djoko Harjanto	:
Direktur	:	Juliana Julianti Samudro	:
Direktur	:	Evy Soenarjo	:
Direktur	:	Danang Cahyono	:
Direktur	:	Januar Chandra	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Desmond Previn	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Christine Barki	:
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng	:
Anggota	:	Novica Mulia Komala	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah Karnadi Widodo.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 March/ Period Ended March 31,	
	2015	2014
Gaji dan tunjangan:		
Direksi	4.706.929.897	4.597.883.774
Komisaris	467.528.289	460.158.191
Total	5.174.458.186	5.058.041.965

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.069 dan 1.314 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Non-affiliated Director	:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of March 31, 2015 is Karnadi Widodo.

Salaries and other compensation benefits incurred for the commissioners and directors of the Group are as follows:

Salaries and other compensation:
Directors
Commissioners

Total

As of March 31, 2015 and 2014, the Group employed 1,069 and 1,314 permanent employees, respectively (unaudited).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan dewan direksi pada tanggal 29 April 2015.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan keuangan Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, dan Trikomsel Singapore Pte. Ltd., Entitas Anak, disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Singapura. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan Entitas Anak tersebut telah terlebih dahulu disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the Board of Directors dated April 29, 2015.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 Regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Companies issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The financial statements of Trikomsel Pte. Ltd., and Trikomsel Singapore Pte. Ltd., Subsidiaries based in Singapore, are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Singapore. In preparing the consolidated financial statements, the Subsidiaries financial statements are adjusted to comply with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "grup") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham dan dikendalikan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The financial reporting period of the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

b. Principles of Consolidation

The Group retrospectively adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly and is controlled by the Company.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan sejak tanggal pendirian serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas.

d. Kombinasi Bisnis

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

c. Investments in Associated Companies

Investment in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by their portion in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received.

d. Business Combinations

PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value to contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measure at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian komprehensif pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dan 31 Desember 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
1 Poundsterling Inggris	19.357	19.370
1 Euro Eropa	14.165	15.133
1 Dolar Australia	10.003	10.218
1 Dolar Amerika Serikat	13.084	12.440
1 Dolar Singapura	9.508	9.422
1 Ringgit Malaysia	3.254	3.562
1 Yuan Cina	2.130	2.033
1 Dolar Hong Kong	1.687	1.604
1 Baht Thailand	402	378
1 Peso Filipina	293	278
1 Yen Jepang	109	104
1 Kyat Myanmar	13	12
1 Won Korea	12	11
1 Dong Vietnam	0,6	0,6

f. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last banking transaction date of the year. The resulting foreign exchange gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

As of March 31, 2015 and 2014 and December 31, 2014, the exchange rates used are as follows:

31 Maret 2014/ March 31, 2014	
18.956	1 British Pound
15.674	1 European Euro
10.594	1 Australian Dollar
11.404	1 United States Dollar
9.050	1 Singapore Dollar
3.482	1 Malaysian Ringgit
1.855	1 Chinese Yuan Renminbi
1.470	1 Hong Kong Dollar
351	1 Thailand Baht
254	1 Philippine Peso
112	1 Japan Yen
11	1 Burmese Kyat
11	1 Korean Won
0,6	1 Vietnamese Dong

f. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and without any restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and time deposits with maturities of less than 3 (three) months but pledged, are classified as "Other Current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
- c. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari Grup yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu Grup dimana Grup merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Grup, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Grup atau entitas asosiasi dari ventura Grup;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Group adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if the party:

- a. has control or joint control over the Group;
- b. has significant influence over the Group;
- c. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group are members);
- f. together with the Group, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan harga jual pasar dikurangi estimasi biaya yang timbul untuk penjualan persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Cost is determined using weighted-average method.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and market selling price less estimated cost to sell of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Long-Term portion" account in the consolidated statement of financial position.

j. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation changes and impairment losses to be recognized in relation them.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu pengganti jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Metode/ Method
Bangunan dan perbaikan prasarana/ <i>Building and leasehold improvement</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	Saldo Menurun Berganda/ <i>Double-declining</i>
Perabotan dan perlengkapan/ <i>furniture and fixture</i>	Saldo Menurun Berganda/ <i>Double-declining</i>
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	Saldo Menurun Berganda/ <i>Double-declining</i>

Entitas anak tertentu menggunakan metode depresiasi garis lurus untuk aset tetap bangunan dan perbaikan prasarana, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as incurred.

Depreciation is computed as follows:

Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/ Rate
20	5%
4 dan 8/ 4 and 8	50% dan 25%/ 50% and 25%
4 dan 8/ 4 and 8	50% dan 25%/ 50% and 25%
8	25%

Certain subsidiaries uses straight-line method to depreciate its fixed assets building and improvement, office equipment, furniture and fixture and vehicle.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases

The Group adopted PSAK No.30 (Revised 2011), "Leases", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

m. Income Tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

m. Income Tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), requires the Group to present interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense (Benefit) - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tambahan Modal Disetor - neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut (Catatan 27).

o. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Mulai 1 Januari 2014, Grup memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (other comprehensive income method).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Revisi PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Additional Paid-in Capital - net

Additional paid-in capital - net mainly represents the difference between the offering price on the Company's initial public offering and the par value of shares, after deducting the costs related to the initial public offering. (Note 27)

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Starting January 1, 2014, the Group elected to change its accounting policy in recognizing the actuarial gains and losses. All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method).

p. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa perbaikan barang dalam garansi (*service warranty*) diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar selisih antara jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, dengan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Pendapatan dari penjualan *voucher* isi pulsa diakui pada saat penerimaan pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue is recognized when the goods are delivered and their risks and rewards have been passed to the customers. Revenue from service warranty is recognized as earned. Revenues from consignment sales are recognized at the amount of difference between sale of consignment goods to customers, with related costs. Revenue from sales of reload vouchers are recognized at the time cash is received.

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

q. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control, is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode entitas menjadi sepengendali. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

r. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

s. Laba per Saham Dasar ("LPS")

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berjumlah 4.761.500.000 saham (Catatan 30).

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restucturing Transactions of Entities under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

r. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Basic Earnings per Share ("EPS")

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted-average numbers of shares outstanding for the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to 4,761,500,000 shares (Note 30).

Earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per Saham ("LPS") (lanjutan)

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan beban bunga dari obligasi wajib konversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif menjadi saham biasa.

t. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Suatu segmen saluran distribusi merupakan suatu komponen yang terpisah, yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan komponen yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi lain.

u. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per Share ("EPS") (continued)

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the mandatory convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

t. Segment Reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Distribution channel segments are distinguishable components that are engaged in distributing products or services through particular distribution channels that are subject to risks and returns that are different from those of components distributing products or services through other distribution channel.

u. Financial Instruments

i) Financial Asset

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dihitung berdasarkan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, other current and non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instrument (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Asset (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

1. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instrument (continued)

ii) Aset Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Asset (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets
(continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan(lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

u. Financial Instrument (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Asset (continued)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Impairment of financial assets
(continued)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)

a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recoverable) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan

b. Financial Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan dan instrumen
Ekuitas

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen, Obligasi Wajib Konversi ("OWK"), utang bunga OWK, utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities and Equity
instrument

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated at fair value through profit or loss. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings and financial liabilities at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefits liabilities, bank loans, consumer financing payable, Mandatory Convertible Bond ("MCB"), interest payable on MCB, bonds payable and other current liabilities which classified as loan and borrowing and derivatives payable which classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan dan Instrument
Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen, OWK dan utang obligasi).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

c) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Subsequent measurement

- a) Long-term interest bearing loans (including bank loan, consumer financing payable, MCB and bonds payable).

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Cost" account in the consolidated statement of comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for trade payables, short-term employees' benefits liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

c) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan dan Instrument
Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok untuk diperdagangkan diakui sebagai laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

v. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

w. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
berlaku efektif di tahun 2015

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Group yang berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

v. Shares Issuance Cost

Cost incurred in relation with Initial and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Right Issue) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

w. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

x. Accounting Standards issued and
effective in 2015

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that effective for 2015 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 4 (2013): "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
berlaku efektif di tahun 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (2014): "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued and
effective in 2015 (continued)

- PSAK No. 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- PSAK No. 46 (2014): "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK No. 48 (2014): "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK No. 50 (2014): "Financial Instruments: Presentation". This PSAK provides more deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
berlaku efektif di tahun 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued and
effective in 2015 (continued)

- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements". This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.
- PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities". This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai berjumlah masing-masing Rp1.963.550.259.277 dan Rp2.088.033.790.847 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2x.

Leases

The Group has entered into lease agreements where the Group act as lessee for certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risk and benefit transferred from leased assets in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgement and estimation on risk and benefit transferred related to assets ownership.

Allowance Impairment losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment amounted to Rp1,963,550,259,277 and Rp2,088,033,790,847 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are presented in Note 6.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp564.707.251. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries' have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' goodwill as of Maret 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp564,707,251. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the Other Comprehensive Income as and when they occurred.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp48.413.008.601 dan Rp45.221.753.960 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Grup masing-masing berjumlah Rp135.378.713.759 dan Rp124.924.981.506 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp48,413,008,601 and Rp45,221,753,960 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 24.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double-declining method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp135,378,713,759 and Rp124,924,981,506 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.906.135.312.509 dan Rp2.005.536.785.216 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan dalam keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan per tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,906,135,312,509 and Rp2,005,536,785,216 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

An impairment exist when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believe that there is no event or change in circumstance that may indicate any impairment in the value of non-financial assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk. sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Perusahaan dapat meningkatkan posisi Perusahaan sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar Perusahaan atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* Perusahaan sebagai *brand* yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk. of 72% or 800,000,000 from the shares held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its *Brand Perception* as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Bersih/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk.	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk. telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian Ekuitas.

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk. has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011 "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" account in the Equity section.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.050.593.496	4.676.702.365	Rupiah
Yuan China (CNY9.373 pada tahun 2015 dan CNY6.517 pada tahun 2014)	19.966.177	13.249.126	Chinese Yuan Renminbi (CNY9,373 in 2015 and CNY6,517 in 2014)
Dolar Singapura (SGD783 pada tahun 2015 dan SGD1.265 pada tahun 2014)	7.449.433	11.921.654	Singapore Dollar (SGD783 in 2015 and SGD1,265 in 2014)
Dolar Amerika Serikat (\$AS346 pada tahun 2015 dan \$AS774 pada tahun 2014)	4.528.372	9.629.804	US Dollar (US\$346 in 2015 and US\$774 in 2014)
Euro Eropa (EUR180)	2.549.671	2.723.988	European Euro (EUR180)
Dong Vietnam (VND3.368.500 pada tahun 2015 dan VND3.212.932 pada tahun 2014)	2.046.027	1.927.759	Vietnamese Dong (VND3,368,500 in 2015 and VND3,212,932 in 2014)
Kyat Myanmar (KYT70.600 pada tahun 2015 dan KYT70.593 pada tahun 2014)	892.772	833.701	Burmese Kyat (KYT70,600 in 2015 and KYT70,593 in 2014)
Yen Jepang (JPY1.400 pada tahun 2015 dan JPY32.600 pada tahun 2014)	152.527	3.398.511	Japan Yen (JPY1,400 in 2015 and JPY32,600 in 2014)
Dolar Hong Kong (HKD710)	-	1.138.609	Hong Kong Dollar (HKD710)
	1.088.178.475	4.721.525.517	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39.429.195.790	11.390.195.843	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	9.331.908.877	14.858.121.696	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	1.715.802.367	1.630.314.776	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.227.885.472	3.380.742.447	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.005.585.453	4.609.573.674	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia	738.810.516	217.658.376	Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	494.297.814	1.120.499.667	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	454.838.423	1.479.064.028	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	382.046.498	1.032.750.302	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	184.101.884	394.928.067	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank ANZ Indonesia	158.611.619	301.848.350	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	131.909.181	131.927.181	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Ekonomi Tbk.	94.873.967	94.885.661	PT Bank Ekonomi Tbk.
PT Bank ICBC Indonesia	86.046.346	61.190.198	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	50.295.770	115.450.837	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30.014.587	398.161.148	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mutiara Tbk.	21.609.139	21.636.031	PT Bank Mutiara Tbk.
J.P. Morgan Chase Bank, N.A	18.623.712	22.851.712	J.P. Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank Permata Tbk.	-	6.591.790	PT Bank Permata Tbk.
	55.556.457.415	41.268.391.784	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
J.P. Morgan International Bank Limited	568.177.209.662	540.211.287.695	J.P Morgan International Bank Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	2.738.731.104	3.465.641.313	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.438.682.752	943.185.748
Standard Chartered Bank, Singapura	1.004.208.121	1.409.765.861
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Indonesia	930.727.101	958.564.449
Deutsche Bank AG Indonesia	678.678.725	1.231.044.611
PT Bank ANZ Indonesia	599.479.834	264.574.915
Standard Chartered Bank, Indonesia	373.619.115	6.631.453.000
PT Bank Mutiara Tbk.	174.566.205	165.864.635
PT Bank ICBC Indonesia	173.737.857	165.356.710
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	139.658.223	148.169.730
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	135.046.506	128.417.000
PT Bank DBS Indonesia	63.369.214	60.640.646
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	41.238.805	42.451.873
PT Bank UOB Indonesia	32.451.825	30.771.459
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	82.658.078
Citibank N.A., Jakarta	-	2.660.294
Sub - total (\$AS44.076.842 pada tahun 2015 dan \$AS44.689.912 pada tahun 2014)	576.701.405.049	555.942.508.017
Dolar Singapura		
Standard Chartered Bank, Singapura	2.239.716.765	2.621.576.242
PT Bank UOB Indonesia	80.859.162	4.836.272
UBS AG, Singapura	332.782	329.774
Sub - total (SGD244.100 pada tahun 2015 dan SGD278.788 pada tahun 2014)	2.320.908.709	2.626.742.288
Call deposit - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS131.581 pada tahun 2014 dan \$AS131.575 pada tahun 2014)	1.721.612.215	1.636.791.756
	1.721.612.215	1.636.791.756
Time deposit - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS501.711 pada tahun 2015 dan \$AS501.686 pada tahun 2014)	6.564.384.631	6.240.970.854
	6.564.384.631	6.240.970.854
Total kas dan setara kas	643.952.946.494	612.436.930.216

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalent consist of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)	
US Dollar (continued)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Standard Chartered Bank, Singapore	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Indonesia	
Deutsche Bank AG Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank Mutiara Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Citibank N.A., Jakarta	
Sub - total (US\$44,076,842 in 2015 and US\$44,689,912 in 2014)	
Singapore Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore	
PT Bank UOB Indonesia	
UBS AG, Singapore	
Sub - total (SGD244,100 in 2015 and SGD278,788 in 2014)	
Call deposit - third party	
US Dollar	
UBS AG, Singapore (US\$131,581 in 2015 and US\$131,575 in 2014)	
Time deposit - third party	
US Dollar	
UBS AG, Singapore (US\$501,711 in 2015 and US\$501,686 in 2014)	
Total cash and cash equivalents	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura adalah sebesar 0,05% pada tahun 2015 dan 2014. Suku bunga tahunan untuk *time deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah 0,057%.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.05% in 2015 and 2014. Time deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.057% in March 31, 2015 and December 31, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties and related parties as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Karyamegah Adijaya	28.526.869.967	1.163.171.601	PT Karyamegah Adijaya
	<u>28.526.869.967</u>	<u>1.163.171.601</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pedagang eceran			Retailers
- Kota lain di Jawa	150.667.670.314	174.208.770.165	- Other cities in Java
- Jakarta	554.354.131.429	568.602.790.166	- Jakarta
- Luar Jawa	228.308.895.092	423.281.226.527	- Outside Java
PT Matahari Putra Prima Tbk.	19.827.449.970	24.879.310.744	PT Matahari Putra Prima Tbk.
PT Samsung Electronics Indonesia	12.679.500.500	6.520.936.034	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	11.843.560.700	3.246.352.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Mitra Telekomunikasi Selular	10.023.356.500	4.294.519.044	PT Mitra Telekomunikasi Selular
PT Dinomarket	4.765.005.450	2.764.209.000	PT Dinomarket
PT Eduspec Indonesia	3.678.950.050	4.329.144.500	PT Eduspec Indonesia
PT Hero Supermarket Tbk.	3.264.642.985	4.044.456.771	PT Hero Supermarket Tbk.
PT Trans Retail Indonesia	2.417.849.041	5.075.903.761	PT Trans Retail Indonesia
PT Ecart Service Indonesia	1.121.694.436	6.123.092.237	PT Ecart Service Indonesia
PT Electronic Solution	176.936.634	2.447.532.866	PT Electronic Solution
PT Nokia Indonesia	47.982.628	1.029.727.636	PT Nokia Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	65.787.997.987	25.422.372.052	Others (below Rp1 billion each)
	<u>1.068.965.623.716</u>	<u>1.256.270.343.503</u>	
Total piutang usaha-Rupiah	<u>1.097.492.493.683</u>	<u>1.257.433.515.104</u>	Total trade receivables-Rupiah

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account represents trade receivables from third parties and related party as follows: (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Skylay Innotech Pte. Ltd.	97.428.370.500	54.417.225.000	Skylay Innotech Pte Ltd.
Quantum Link Limited	63.625.895.752	60.494.202.320	Quantum Link Limited
Lucky Enterprise Limited	63.214.613.296	21.190.843.360	Lucky Enterprise Limited
Central Server Telecommunication Limited	63.064.880.000	72.400.800.000	Central Server Telecommunication Limited
Centre Point Enterprise Limited	57.501.563.200	62.135.312.000	Centre Point Enterprise Limited
Star Communication Pte. Ltd.	49.709.387.000	47.262.670.000	Star Communication Pte. Ltd.
Golden Trading Enterprise Ltd.	49.261.260.000	54.300.600.000	Golden Trading Enterprise Ltd.
Super Unitrade Telecommunication Limited	47.593.050.000	54.580.500.000	Super Unitrade Telecommunication Limited
Slay International Pte. Ltd.	47.298.660.000	54.300.600.000	Slay International Pte. Ltd.
Communication Centre Pte. Ltd.	39.304.336.000	37.369.760.000	Communication Centre Pte. Ltd.
One Trading Pte. Ltd.	39.304.336.000	37.369.760.000	One Trading Pte. Ltd.
Multi Cellular Pte. Ltd.	35.326.800.000	42.918.000.000	Multi Cellular Pte. Ltd.
Pal Telecommunication International Limited	34.443.630.000	32.748.300.000	Pal Telecommunication International Limited
Global Cellular Limited	29.491.336.000	37.369.760.000	Global Cellular Limited
International Cellular Enterprise	29.013.770.000	40.025.700.000	International Cellular Enterprise
Universal Solution Pte. Ltd.	27.312.850.000	32.188.500.000	Universal Solution Pte. Ltd.
Sun International Trading Limited	26.697.902.000	25.383.820.000	Sun International Trading Limited
Wisdom Trading Limited	22.962.420.000	21.832.200.000	Wisdom Trading Limited
Cellular Corner Pte. Ltd.	19.652.168.000	18.684.880.000	Cellular Corner Pte. Ltd.
Beng Brother Pte. Ltd.	18.971.800.000	18.038.000.000	Beng Brother Pte. Ltd.
Final Audio Design	-	2.674.600.000	Final Audio Design
Brightstar Asia Limited	-	1.257.513.100	Brightstar Asia Limited
Lain-lain	4.878.737.846	1.656.729.963	Others
Total piutang usaha- Dolar Amerika Serikat (AS\$66.192.125 pada tahun 2015 dan AS\$66.768.511 pada tahun 2014)	866.057.765.594	830.600.275.743	Total trade receivables- US Dollar (US\$66,192,125 in 2015 and US\$66,768,511 in 2014)
Total piutang usaha	1.963.550.259.277	2.088.033.790.847	Total trade receivables
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(34.305.877.293)	(32.444.775.899)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	1.929.244.381.984	2.055.589.014.948	Trade receivables - net

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha di atas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 17).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Lancar	1.604.701.828.278	1.574.682.567.463
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	319.517.019.477	305.191.278.990
31-60 hari	10.964.154.155	132.585.443.145
61-90 hari	20.320.879.197	67.233.016.083
Lebih dari 91 hari	8.046.378.170	8.341.485.166
Total	1.963.550.259.277	2.088.033.790.847

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	32.444.775.899	37.439.365.581
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai periode berjalan	1.861.101.394	(4.994.589.682)
Saldo akhir periode	34.305.877.293	32.444.775.899

Penambahan (pembalikan) atas penurunan piutang usaha yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.861.101.394 dan Rp1.113.708.323 (Catatan 34).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Note 17).

The aging analysis of the above trade receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	%	%	
	81.72	75.41	Current
	16.27	14.62	Overdue:
	0.56	6.35	1-30 days
	1.03	3.22	31-60 days
	0.42	0.40	61-90 days
			More than 91 days
Total	100,00	100,00	Total

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	32.444.775.899	37.439.365.581	Beginning balance of the year
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai periode berjalan	1.861.101.394	(4.994.589.682)	Provision (reversal) during the period
Saldo akhir periode	34.305.877.293	32.444.775.899	Ending balance of the period

Addition (reversal) of impairment losses of trade receivables charged to operations for the year ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp1,861,101,394 and Rp1,113,708,323 , respectively (Note 34).

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Pihak-pihak ketiga	
Rupiah	
Insentif	120.081.116.361
Potongan pembelian (rabat)	353.151.869.496
Lain-lain	380.682.493.874
Dolar Amerika Serikat	
Potongan pembelian (rabat)	262.328.363.971
Insentif	-
Lain-lain	139.494.430.935
Total pihak-pihak ketiga	1.255.738.274.637
Cadangan penurunan nilai (Catatan 34)	(46.187.762.276)
Neto	1.209.550.512.361

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Saldo awal tahun	42.956.630.352
Penyisihan selama periode berjalan	3.231.131.924
Saldo akhir periode	46.187.762.276

Penambahan atas penurunan piutang lain-lain yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.231.131.924 dan Rp4.187.832.102 (Catatan 34).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Third parties		
Rupiah		
Incentives	50.370.122.970	
Rebates	346.505.913.264	
Others	159.651.793.122	
United States Dollar		
Rebates	282.681.628.163	
Incentives	14.704.515.400	
Others	162.284.396.644	
Total third parties	1.016.198.369.563	
Allowance for impairment losses (Note 34)	(42.956.630.352)	
Net	973.241.739.211	

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others.

The details of allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Balance at beginning of the year	24.763.165.926	
Provision during the the period	18.193.464.426	
Balance at end of the period	42.956.630.352	

Addition for impairment of other receivables charged to operations for the period ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp3,231,131,924 and Rp4,187,832,102, respectively (Note 34).

Based on the review of the status of other receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Telepon selular	1.494.328.912.891
Kartu perdana dan voucher isi ulang	215.496.094.080
Aksesoris	125.134.931.757
Netbook/laptop, modem dan printer	60.501.226.181
Suku cadang	9.122.739.628
Kamera	1.551.407.972
Total persediaan	1.906.135.312.509
Dikurangi cadangan atas penurunan nilai	(75.193.308.020)
Persediaan - neto	1.830.942.004.489

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Saldo awal tahun	55.439.964.243
Penyisihan periode berjalan (Catatan 34)	19.753.343.777
Saldo akhir periode	75.193.308.020

Cadangan atas penurunan nilai persediaan yang
dibebankan pada operasi untuk periode yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
masing-masing sebesar Rp19.753.343.777 dan
(Rp1.905.550.252) (Catatan 34).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan
atas penurunan nilai persediaan pada tanggal
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian atas penurunan
nilai persediaan.

Seluruh persediaan di atas pada tanggal 31 Maret
2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai
jaminan atas utang bank yang diperoleh
Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan dilindungi
oleh asuransi grup dari PT Asuransi AXA
Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko banjir
kebakaran dan risiko lainnya (all risks), dengan
nilai pertanggungan sebesar \$AS74.850.000
(setara dengan Rp979.337.400.000).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
1.632.815.080.182		Cellular phones
162.404.069.942		Starterpacks and reload vouchers
142.559.377.347		Accessories
64.401.583.345		Netbook/laptop, modem and printer
2.862.206.608		Spareparts
494.467.792		Camera
2.005.536.785.216		Total inventories
(55.439.964.243)		Allowance for obsolescence and and decline in value of inventories
1.950.096.820.973		Inventories - net

The movement of allowance for obsolescence in
value of inventories is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
26.754.994.273		Beginning balance of the year
28.684.969.970		Provision during the period (Note 34)
55.439.964.243		Ending balance of the period

Provision for decline in value of inventories
charged to operations for the period ended March
31, 2015 and 2014 amounted to Rp19,753,343,777
and (Rp1,905,550,252), respectively (Note 34).

The Group's management believes that the
allowance for decline in value of inventories as of
March 31, 2015 and December 31, 2014 is
adequate to cover possible losses from decline in
value of inventories.

All of the above inventories as of March 31, 2015
and December 31, 2014 are pledged as collateral
to bank loans obtained by the Group (Note 17).

As of March 31, 2015, inventories are covered from
PT Asuransi AXA Indonesia, third party, against
losses by fire flood and other risks (all risks), with
an aggregate coverage amount of US\$74,850,000
(equivalent to Rp979,337,400,000).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sewa outlet	65.691.033.813	70.615.281.151
Asuransi	36.348.868	57.640.835
Lain-lain	5.398.361.899	4.200.959.153
Sub - total	71.125.744.580	74.873.881.139
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun		
Sewa outlet	(7.009.162.456)	(14.201.647.955)
Lain-lain	-	-
Bagian lancar	64.116.582.124	60.672.233.184

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pembelian persediaan (\$AS211.048.403 dan Rp331.811.742.037 pada tahun 2015 dan \$AS207.701.010 dan Rp323.844.669.910 pada tahun 2014)	3.093.169.051.574	2.907.645.235.058
Lain-lain	12.282.969.982	10.830.264.558
Sub - total	3.105.452.021.556	2.918.475.499.616
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun		
Pembelian persediaan (\$AS19.428.904)	(254.207.779.936)	(241.695.561.211)
Bagian lancar	2.851.244.241.620	2.676.779.938.405

Uang muka pembelian yang diperkirakan tidak akan direalisasikan dalam 1 (satu) tahun kedepan, dicatat sebagai "Uang Muka Bagian Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian telepon selular diantaranya merek Nokia, Sony Mobile, HTC, Lenovo dan Apple.

Seluruh uang muka di atas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 17).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa outlet	65.691.033.813	70.615.281.151	Outlet lease
Asuransi	36.348.868	57.640.835	Insurance
Lain-lain	5.398.361.899	4.200.959.153	Others
Sub - total	71.125.744.580	74.873.881.139	Sub - total
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun			Portion due in more than one year
Sewa outlet	(7.009.162.456)	(14.201.647.955)	Outlet lease
Lain-lain	-	-	Others
Bagian lancar	64.116.582.124	60.672.233.184	Current portion

10. ADVANCES

This account consists of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pembelian persediaan (\$AS211.048.403 dan Rp331.811.742.037 pada tahun 2015 dan \$AS207.701.010 dan Rp323.844.669.910 pada tahun 2014)	3.093.169.051.574	2.907.645.235.058	Purchase of inventories (US\$211,048,403 and Rp331,811,742,037 in 2015 and US\$207,701,010 and Rp323,844,669,910 in 2014)
Lain-lain	12.282.969.982	10.830.264.558	Others
Sub - total	3.105.452.021.556	2.918.475.499.616	Sub - total
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun			Portion due in more than one year
Pembelian persediaan (\$AS19.428.904)	(254.207.779.936)	(241.695.561.211)	Purchase of inventories (US\$19,428,904)
Bagian lancar	2.851.244.241.620	2.676.779.938.405	Current portion

Advances for purchase which are not expected to be realized in the next year are recorded as "Non-Current Advances" in the statement of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of cellular phones such as Nokia, Sony Mobile, HTC, Lenovo and Apple.

All advances as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Note 17)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The composition and movement of fixed assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ Period ended March 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan perbaikan prasarana	74.495.403.230	15.122.512.471	-	-	89.617.915.701
Peralatan kantor dan perabotan dan perlengkapan	198.196.175.737	5.991.629.488	130.982.735	-	204.056.822.490
Kendaraan	12.450.005.588	6.045.000	-	-	12.456.050.588
Total nilai perolehan	285.141.584.555	21.120.186.959	130.982.735	-	306.130.788.779
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan perbaikan prasarana	30.330.437.683	2.334.744.832	-	-	32.665.182.515
Peralatan kantor dan perabotan dan perlengkapan	121.370.409.013	8.003.942.567	56.886.571	-	129.317.465.009
Kendaraan	8.515.756.353	253.671.143	-	-	8.769.427.496
Total akumulasi penyusutan	160.216.603.049	10.592.358.542	56.886.571	-	170.752.075.020
Nilai buku neto	124.924.981.506				135.378.713.759
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan perbaikan prasarana	65.784.187.029	8.711.216.201	-	-	74.495.403.230
Peralatan kantor dan perabotan dan perlengkapan	148.128.997.708	51.538.988.753	1.471.810.724	-	198.196.175.737
Kendaraan	12.694.524.498	212.481.090	457.000.000	-	12.450.005.588
Total nilai perolehan	226.607.709.235	60.462.686.044	1.928.810.724	-	285.141.584.555
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan perbaikan prasarana	21.278.077.881	9.052.359.802	-	-	30.330.437.683
Peralatan kantor dan perabotan dan perlengkapan	88.651.883.489	33.148.317.136	429.791.612	-	121.370.409.013
Kendaraan	7.565.786.483	1.304.678.604	354.708.734	-	8.515.756.353
Total akumulasi penyusutan	117.495.747.853	43.505.355.542	784.500.346	-	160.216.603.049
Nilai buku neto	109.111.961.382				124.924.981.506

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp10.592.358.542 dan Rp7.816.561.888 (Catatan 33 dan 34).

Depreciation charged to operations for the period ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp10.592.358.542 and Rp7,816,561,888, respectively (Notes 33 and 34).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Hasil penjualan	65.017.520	86.896.814	Proceeds from sales
Nilai buku neto	(74.096.164)	(88.260.938)	Net book value
Rugi atas penjualan			
Aset tetap	(9.078.644)	(1.364.124)	Loss on sales of fixed assets

Laba atas penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) operasi lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kendaraan Perusahaan senilai Rp613.626.909 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kepada PT BCA Finance.

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.619.500.000 yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan pada tanggal 27 Februari 2015 nilai bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp97.634.990.000.

11. FIXED ASSETS (continued)

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Other operating income (expenses)" account in the consolidated statement of comprehensive income.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's vehicle with value amounting to Rp613,626,909 is pledged as collateral to consumer financing loan obtained from PT BCA Finance.

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Usage Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 (twenty) years, until in 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

Based on assessment of the condition of the fixed assets, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets' value as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of Rp3,619,500,000 from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia for the period ended March 31, 2015 which in the Group's management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Estimated fair value of land and building the Group as of December 31, 2014 based on reports of KJPP Abdullah Fitriantoro and Partners, an independent valuer, dated February 27, 2015, value of building owned by the Grup is Rp97,634,990,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Investasi pada perusahaan asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Investments in associated companies recognized using the equity method as of March 31, 2015 and December 31, 2014 consists of:

31 Maret 2015/March 31, 2015					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Share in Net Income From Associated Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan/ Carrying Value
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	49,00%	38.087.700	3.524.719.300	127.127.167	3.689.934.167

Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Share in Net Income From Associated Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan/ Carrying Value
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	49,00%	38.087.700	2.747.793.983	127.127.167	2.913.008.851

Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari Perusahaan dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. at SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba neto MWI dan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

The details of MWI and Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., total assets, liabilities, net sales and net income are as follows:

Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.			
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Total aset	129.113.664.592	36.797.193.450	Total assets
Total liabilitas	121.234.274.635	30.852.277.429	Total liabilities
Penjualan neto	2.128.723.364	7.002.246.469	Net sales
Laba (rugi) neto	1.585.561.871	5.607.742.823	Net income (loss)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi PCM, entitas anak dari GT, pada tahun 2011. Entitas Anak mengalokasikan goodwill pada unit penghasil kas, yaitu pada toko-toko dengan nama Global Apple Store.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", pada tahun 2013 GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnisnya dengan mengalihkan Bisnis Apple tersebut ke GT.

Entitas Anak melakukan pengujian penurunan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Entitas Anak mempertimbangkan hasil operasi dari unit penghasil kas tersebut. Jumlah yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dari proyeksi arus kas lima tahunan yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tersebut telah disetujui oleh manajemen senior Entitas Anak.

Asumsi yang digunakan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga diskonto sebesar 12,5%.
2. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 0%.

Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi Entitas Anak, dengan kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi-asumsi penting tidak menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Deposit sewa, telepon dan keamanan: (\$AS119.385, SGD1.000 dan Rp28.660.785.881 pada tahun 2015 dan \$AS119.385, SGD1.000 dan Rp28.092.795.787 pada tahun 2014)	30.232.327.261	29.587.367.297
Total	30.232.327.261	29.587.367.297

13. GOODWILL

Goodwill is acquired through acquisition of PCM, GT's subsidiary, in 2011. The Subsidiary allocated goodwill to cash generating unit, which is a store under the name of Global Apple Store.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", in 2013 GT has restructured its business by transferring Apple Business to GT.

The Subsidiary performed its annual impairment tests (at December 31) and when there is impairment indication on the recoverable amount. When reviewing impairment indicators, the Subsidiary considers the operation result of the respective cash generating unit. The recoverable amount is determined based on value in use from discounted five years cash flow projection. The cash flow projection has been approved by the Subsidiary's senior management.

Following are the key assumptions used by management:

1. Discount rate of 12.5%.
2. Perpetuity growth rate of 0%.

As of March 31, 2015, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of PCM, with any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amounts of the CGUs to exceed their recoverable amounts.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Total
Rental, telephone and security deposits: (US\$119,385, SGD1,000 and Rp28,660,785,881 in 2015 and US\$119,385, SGD1,000 and Rp28,092,795,787 in 2014)	29.587.367.297	
Total	29.587.367.297	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi I Trikomsel Oke tahun 2012 (OWK) yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Nilai nominal	807.550.400.000
Jumlah unit	943.400.000
Nilai nominal per unit	856

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa atas nama Perusahaan dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa atas nama Perusahaan hanya dapat dilakukan satu kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

Rasio awal OWK berbanding saham hasil konversi adalah 1:1 (satu berbanding satu).

Bunga OWK wajib dibayarkan kepada pemegang OWK pada pelaksanaan konversi.

Hasil penerbitan OWK setelah dikurangi dengan biaya emisi telah digunakan untuk akuisisi atas seluruh kepemilikan PT Trilinium, pihak berelasi, di PT Global Teleshop Tbk, Entitas Anak. dan tambahan modal kerja.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

This account represents Trikomsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that were issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as trustee with details as follows:

	<u>Total</u>
Total nominal value	807.550.400.000
Number of units	943.400.000
Nominal value per unit	856

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value of 100% of the nominal value, which will mature in 5 years from the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stocks only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. MCB provide interest rate of 3% annually. MCB are not listed in Indonesia Stock Exchange and non-tradeable nor transferable until the conversion.

The beginning ratio of MCB against converted shares is 1:1 (one unit to one share).

Interest of MCB should be paid to MCB holders at the time of conversion.

The proceeds from issuances of MCB after deducting the related issuance cost, have been used to acquire the entire ownership of PT Trilinium, related party, in PT Global Teleshop, Tbk, Subsidiary. and as an additional working capital.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, OWK ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Bagian liabilitas</u>		
Utang Obligasi Wajib Konversi	75.213.789.421	75.213.789.421
Dikurangi: alokasi beban emisi	(357.610.765)	(357.610.765)
Utang Obligasi Wajib Konversi - neto	74.856.178.656	74.856.178.656
Dikurangi: amortisasi menggunakan suku bunga efektif	(32.158.631.556)	(28.919.209.554)
Saldo akhir - neto	42.697.547.100	45.936.969.102
<u>Bagian ekuitas</u>		
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi	732.336.610.579	732.336.610.579
Dikurangi: alokasi beban emisi	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi - neto	728.854.649.930	728.854.649.930
Ditambah: amortisasi menggunakan suku bunga efektif	32.158.631.556	28.919.209.554
Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 27))	761.013.281.486	757.773.859.484

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencatat utang bunga yang timbul dari OWK masing-masing sebesar Rp65.776.639.431 dan Rp59.691.433.733 sebagai bagian dari akun beban akrual (Catatan 21).

Beban bunga atas MCB yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.085.205.698 dan Rp5.974.660.493 (Catatan 37).

Apabila OWK tersebut diasumsikan seolah-olah telah dikonversi semua menjadi saham biasa sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, laba per saham akan terdilusi masing-masing menjadi Rp6 dan Rp20 (Catatan 30).

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, MCB have been recorded with the following details:

<u>Liability portion</u>
Mandatory Convertible Bonds payable
Less: issuance cost allocation
Mandatory Convertible Bonds payable - net
Less: amortization using effective interest rate
Ending balance - net
<u>Equity portion</u>
Other equity from Mandatory Convertible Bonds
Less: issuance cost allocation
Other equity from Mandatory Convertible Bonds - net
Add: amortization using effective interest rate
Ending balance - net (as part of Additional paid-in Capital (Note 27))

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has recorded interest payable on the MCB amounting to Rp65,776,639,431 and Rp59,691,433,733, respectively, as part of accrued expenses (Note 21).

Interest expense on MCB charged to operations for the year ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp6,085,205,698 and Rp5,974,660,493, respectively (Note 37).

Assuming the MCB have been converted into common stock as of March 31, 2015 and 2014, earning per share would have been diluted to become Rp6 and Rp20, respectively (Notes 30).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, OWK perusahaan mendapatkan peringkat "BBB" untuk periode Maret 2014 sampai dengan Maret 2015.

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Perusahaan:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.
- b. Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Perusahaan yang ada pada saat ini maupun dimasa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- c. Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai jaminan perusahaan tersebut dengan tidak melebihi 10% dari total ekuitas perusahaan.
- d. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.
- e. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.
- f. Mengadakan penggabungan, pemisahan, peleburan yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.
- g. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian maupun seluruhnya kepada lain.
- h. Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga.
- i. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan bidang usahanya.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

Based on credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MCB has rated "BBB" for the period from March 2014 until March 2015.

In connection with the issuance of MCB, the Company is restricted as to the following:

- a. Issue bonds or other similar debt instruments.
- b. Put a part or entire income or assets of the Company as collateral, both existing at present and at a later date which serve as guarantee on the basis of the Trusteeship Agreement.
- c. Provide corporate guarantee to other parties with the stipulation that the entire cumulative value does not at any time exceed 10% of the Company's total equity, except the Corporate Guarantee is provided relating to the main business activity of the Company.
- d. Make any changes to the main business field.
- e. Decrease the authorized capital and paid-up capital of the Company.
- f. Enter into merger, separation, amalgamation that causes dissolution of the Company.
- g. Carry out the sale or transfer of assets, either partially or wholly to any other parties.
- h. Conduct transactions with an affiliated party whose financial statements are not consolidated, except when the transaction is carried out at profitable terms or at least the same as the terms and conditions obtained by the Company from non-affiliated third party.
- i. Extend a loan to or make investment in the form of shares participation to another party, except if it is done in connection with its business activities.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Perusahaan:

- j. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh perusahaan kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

16. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Pihak ketiga	
SGD115.000.000 - 5,25%	1.104.089.414.800
SGD100.000.000 - 7,875%	952.646.040.000
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi yang belum teramortisasi	(29.600.622.745)
Jumlah neto	2.027.134.832.055

Amortisasi atas biaya emisi obligasi yang dibebankan ke operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.940.471.180 dan Rp1.005.637.737 disajikan sebagai biaya keuangan.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, Entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Perusahaan bertindak sebagai penjamin dari penerbitan *notes* ini. *The Bank of New York Mellon* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. Sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Perusahaan dengan bunga 6%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, dengan nilai nosional sebesar SGD15.000.000 dan SGD100.000.000 (Catatan 25). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan 6 Mei 2016.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

In connection with the issuance of MCB, the Company is restricted as to the following:

- j. File a petition or application for bankruptcy or suspension of debt payment is the consequences of a bankruptcy petition filed by another party to the Commercial Court.

16. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Third parties
	1.084.337.711.845	SGD115,000,000 - 5.25%
	943.764.829.600	SGD100,000,000 - 7.875%
		Less:
	(36.158.715.426)	Unamortized bonds issuance cost
Jumlah neto	1.991.943.826.019	Total net

Amortization of bonds issuance cost charged to operations for the period ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp2,940,471,180 and Rp1,005,637,737, respectively presented as finance cost.

On May 10, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a Subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest of 5.25% p.a which will be paid every 6 (six) months and listed at *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. The Company acted as guarantor for these notes. The Bank of New York Mellon was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 5.4% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 6%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into *cross currency swaps* with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of SGD15,000,000 and SGD100,000,000 (Notes 25). These facilities will expire on May 10, 2016 and May 6, 2016.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, Entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD100.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 7,875% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange* (SGX-ST). Perusahaan bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini.

DB International Trust (Singapore) Limited ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 8% dan dipinjamkan kembali kepada Perusahaan dengan bunga 8,25%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapura dan Standard Chartered Bank dengan nilai nosional sebesar SGD30.000.000, SGD35.000.000 dan SGD33.000.000 (Catatan 25). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2017 dan 3 Juni 2017.

16. BONDS PAYABLE (continued)

On June 5, 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a Subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD100,000,000 with due date in 3 years and interest of 7.875% p.a which will be paid every 6 (six) months and listed at Singapore Stock Exchange (SGX-ST). The Company acted as guarantor for these notes.

DB International Trust (Singapore) Limited was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on June 5, 2017. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 8% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 8.25%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into cross currency swaps with PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore and Standard Chartered Bank for notional amounts of SGD30,000,000, SGD35,000,000 and SGD33,000,000 (Notes 25). These facilities will expire on June 5, 2017 and June 3, 2017.

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pinjaman berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17b)	65.000.000.000	65.000.000.000
Cerukan		
Deutsche Bank AG, Indonesia PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17b)	52.045.534.180 47.688.466.710	122.492.255.895 49.324.440.412
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 17c)	1.079.863.462.301	1.079.863.462.301
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 17d)	496.792.867.027	493.884.117.028

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Term loan
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17b)
Overdrafts
Deutsche Bank AG, Indonesia PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17b)
Working capital loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 17c)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 17d)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah (lanjutan)		
Pinjaman modal kerja (lanjutan)		
Standard Chartered Bank, Jakarta (Catatan 17e)	358.251.959.396	187.071.729.940
PT Bank ANZ Indonesia (Catatan 17f)	98.552.512.220	37.791.177.971
	<u>2.198.194.801.834</u>	<u>2.035.427.183.547</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura (\$AS11.000.000) (Catatan 17g)	-	136.840.000.000
PT Bank ANZ Indonesia (\$AS5.753.557 pada tahun 2015 dan \$AS10.436.853 pada tahun 2014 (Catatan 17f))	75.279.545.998	129.834.446.810
Import Invoice Financing		
Deutsche Bank AG Indonesia (\$AS45.112.470 pada tahun 2015 dan \$AS26.100.669 pada tahun 2014 (Catatan 17h))	590.251.553.080	324.692.326.038
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$4.339.860 pada tahun 2015 dan \$AS10.103.986 pada tahun 2014) (Catatan 17e)	56.782.728.240	125.693.585.220
	<u>722.313.827.318</u>	<u>717.060.358.068</u>
Total utang bank jangka pendek	<u>2.920.508.629.152</u>	<u>2.752.487.541.615</u>

17. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans are as follows:
(continued)

Rupiah (continued)
Working capital loan (continued)
Standard Chartered Bank, Jakarta (Note 17e)
PT Bank ANZ Indonesia (Note 17f)
United States Dollar
Term loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore (US\$11,000,000) (Note 17g)
PT Bank ANZ Indonesia (US\$5,753,557 in 2015 and US\$10,436,853 in 2014 (Note 17f))
Import Invoice Financing
Deutsche Bank AG Indonesia (US\$45,112,470 in 2015 and US\$26,100,669 in 2014) (Note 17h)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$4,339,860 in 2015 and US\$10,103,986 in 2014) (Note 17e)
Total short-term bank loans

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut
(lanjutan):

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang Bank Jangka Panjang		
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS17.500.000 pada tahun 2015 dan \$AS17.128.663 pada tahun 2014) (Catatan 17j)	218.180.717.799	213.080.565.087
Club Deal (Catatan 17a)	852.707.856.222	969.314.847.418
Dikurangi:		
Bagian jangka panjang		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman berjangka		
Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS12.500.000 pada tahun 2015 dan \$AS14.727.550 pada tahun 2014) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp10.789.282.201 pada tahun 2015 (Catatan 17j)	(152.760.717.799)	(151.622.852.753)
Rupiah		
Club Deal (Catatan 17a)	(852.707.856.222)	(969.314.847.418)
Bagian jangka pendek utang bank jangka panjang	65.420.000.000	61.457.712.334

Informasi sehubungan dengan utang bank yang
diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan Citicorp International Limited sebagai facility agent dan PT Bank Central Asia Tbk. sebagai security agent.

17. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans are as follows
(continued):

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Long-term bank loan			
United States Dollar			
Standard Chartered Bank, Singapore (US\$17,500,000 in 2015 and US\$17,128,663 in 2014) (Note 17j)			
Club deal (Note 17a)			
Less:			
Non-current portion			
United States Dollar			
Term loan			
Standard Chartered Bank, Singapore (US\$12,500,000 in 2015 and US\$14,727,550 in 2014) net of unamortized transaction cost Rp10,789,282,201 in 2015 (Note 17j)			
Rupiah			
Club deal (Note 17a)			
Current portion of long-term bank loans			

Bank loans obtained by the Group are disclosed
below:

- a. On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with Citicorp International Limited as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk. as the security agent.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari Tranche A yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan Tranche B yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar \$AS15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman Tranche B telah dilunasi dan tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 (dua) tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000. Yang bertindak sebagai *facility agent* dan *security agent* dalam perpanjangan fasilitas ini adalah Bank Mandiri dan BCA.

Pada tanggal 6 Maret 2015, Perusahaan dan *facility agent Club Deal* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia. Pada tanggal 10 Maret 2015 seluruh hutang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Perusahaan dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp875.000.000.000.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- a. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a Tranche A Rupiah-denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and Tranche B which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of US\$15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 (three) months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 (three) years and is renewable for a further period of 2 (two) years.

Tranche B Facility has been repaid and no loans are outstanding on March 31, 2015.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 (two) years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000. Acting as facility agent and security agent are Bank Mandiri and BCA.

On March 6, 2015, the Company and Club Deal facility agent signed Amended and Restated Deed whereby the governing law of Facility Agreement with Bank Danamon was changed to Indonesian law. On March 10, 2015 loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and maximum credit limit decreased to Rp875,000,000,000.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advances - purchase of inventories.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Perusahaan memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran), fasilitas Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") dan fasilitas forex line dan Standby Letter of Credit ("SBLC"), serta fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000, \$AS3.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp75.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali di aktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 14 tanggal 16 Juli 2014, fasilitas diatas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2015.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

- c. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 21 April 2014, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2014. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

- b. The Company entered into credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of a local credit facility (credit statement), Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R"), Forex Line and standby Letter of Credit ("SBLC") facility, and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000, US\$3,000,000, US\$6,000,000 and Rp75,000,000, respectively.

This agreement has been amended several times with latest amendment was notarized by Notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the facilities above have been extended until May 10, 2015.

All bank loans are secured by trade receivables and inventories.

- c. On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated April 21, 2014, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2014. These loan facilities are on the renewal process.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

- d. Pada tanggal 23 Februari 2011, PT Global Teleshop Tbk ("GT"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, dengan tujuan pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli telepon seluler, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon seluler, produk multimedia dan aksesorisnya.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 21 Februari 2014.

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT juga menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran tanggal 21 Februari 2014. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang dagang GT dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000
- Persediaan GT dengan nilai penjaminan sebesar Rp534.500.000.000

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- c. On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

This credit facility will be due in 1 (one) year.

- d. On February 23, 2011, PT Global Teleshop Tbk ("GT"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarialized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. Based on the loan agreement, GT obtained Special Transaction Loan Facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for sales/purchase transactions of cellular phones, operator products and other goods related with cellular phones, multimedia products and accessories.

This agreement has been amended several times, the latest amendment was Addendum VII Working Capital Loan Agreement on February 21, 2014.

On May 11, 2011, GT entered into a loan agreement with Mandiri, which was notarialized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times latest based in Addendum VI Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran on February 21, 2014. Based on the loan agreement, GT obtained a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, to finance sales/purchase of vouchers from telecommunication operators.

Those credit facilities above are secured by:

- Trade receivables of GT amounting to Rp10,000,000,000
- Inventories of GT amounting to Rp534,500,000,000

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Kedua fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 10 Maret 2015. Pada tanggal 5 Maret 2015, GT menandatangani perubahan perjanjian dengan Mandiri sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 10 Maret 2016.
- e. Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar \$AS30.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Oktober 2012.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi \$AS52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar \$AS52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar \$AS20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi \$AS8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar \$AS8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi \$AS60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Perusahaan dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang rupiah dan dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi \$AS7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi \$AS59.000.000.

Seluruh utang bank diatas dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- d. Both credit facilities have been extended for 1 (one) year until March 10, 2015. On March 5, 2015, GT signed an addendum agreement with Mandiri to extend the credit facilities until March 10, 2016.
- e. On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") with respect to the additional *Import Letter of Credit* facility to make the total facility to US\$30,000,000 and extension of tenor until October 31, 2012.

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of *Import Invoice Financing Facility I* to US\$52,000,000 with sub-limit *Import Letter of Credit* Facility of US\$52,000,000 and sub-limit *Import Invoice Financing Facility II* of US\$20,000,000, and increase in credit limit of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility to US\$8,000,000 with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* of US\$8,000,000. Maximum credit limit increased to US\$60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of *Commercial Standby Letter of Credit* Facility with sub-limit *Bond & Guarantees Facility* to US\$7,000,000. Maximum credit limit decreased to US\$59,000,000.

All bank loans above are secured by trade receivables and inventories.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 5 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"), yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving working capital* dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar \$AS20.000.000 yang terdiri dari *working capital* dengan pagu kredit sebesar \$AS20.000.000 dan *trade facility* dengan pagu kredit sebesar \$AS10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar \$AS3.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan pembelian persediaan telepon selular dan berakhir pada tanggal 5 Maret 2010.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit dengan ANZ dimana jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2015.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Januari 2016.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

- g. Pada tanggal 16 Maret 2011, Trikomsel Pte. Ltd. ("TPL") yang berlokasi di Singapura dan 100% dimiliki oleh Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit *revolving* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS7.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2013, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas dan pagu kredit maksimum dinaikkan menjadi sebesar \$AS11.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- f. On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"), which is notarized by Notary of Veronica Nataadmadja, S.H., No. 14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of US\$20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of US\$20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of US\$10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of US\$3,000,000. These facilities are intended to finance the Company's purchases of cellular phones and matured on March 5, 2010.

On March 24, 2014, the Company entered into Amendment and Restatement to Facility Agreement with ANZ in which the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2015.

This agreement has been amended several times with latest amendment on March 10, 2015, with respect to extension of facility until January 31, 2016.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

- g. On March 16, 2011, Trikomsel Pte. Ltd. ("TPL"), located in Singapore and 100% owned by the Company has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch to obtain a revolving credit facility with maximum credit limit of US\$7,000,000.

On July 9, 2013, TPL has signed the facility renewal letter and maximum credit limit is increased to US\$11,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 27 Februari 2014, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan.

- h. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt*, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi dengan maksimum pagu kredit sebesar AS\$35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi \$AS50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt* dan Pembiayaan Faktur akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari, sedangkan fasilitas Penerbitan Garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2015.

Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan menandatangani Perubahan atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dari DB sampai 31 Oktober 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

- i. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar \$AS25.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- g. On February 27, 2014, TPL has signed the facility renewal letter.

On March 31, 2015, there was no outstanding bank loan from this facility.

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories

- h. On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of US\$35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements.

On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of US\$50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of US\$10,000,000.

Letters of Credit, Trust Receipt and Invoice Financing facilities will be due in 180 (one hundred eighty) days, meanwhile Issuance of Guarantees facility will be due in 6 (six) months and have been extended again until October 31, 2015.

On February 2, 2015, the Company signed Amendment to Facility Agreement with respect to extension of facility from DB until October 31, 2015.

This facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

- i. On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of US\$25,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk. oleh Perusahaan sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, persediaan, piutang dagang dan saham PT Global Teleshop Tbk.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar \$AS20.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas ini. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

- j. Pada tanggal 14 Juli 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") untuk memperoleh fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau *Usance Payable At Sight* (UPAS) dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS15.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian pembukaan *Letter of Credit* (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan tambahan limit SBLC sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Fasilitas Kredit dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS25.000.000 tidak diperpanjang.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ICBC untuk memperoleh fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued)

- i. The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk. by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 (six) months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months with a permitted early repayment.

This bank loan is secured by cash and cash equivalents, inventories, trade receivables and shares of PT Global Teleshop Tbk.

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility of US\$20,000,000. As of March 31, 2015 there was no outstanding bank loan from this facility. The credit facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivable and inventories.

- j. On July 14, 2011, the Company entered into a Credit Facility with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") to acquire the facility *Sight/Usance Letter of Credit* (L/C) and/or undocumentated Domestic Letters of Credit (SKBDN) and/or Payable at Usance Sight (UPAS) with a maximum credit amount of US\$15,000,000. This agreement has a term of 1 (one) year.

On December 26, 2012, the Company entered into an amendment and restatement of Letter of Credit (L/C) and/or undocumentated Domestic Letters of Credit (SKBDN) opening agreement with additional SBLC limit of US\$10,000,000.

The Credit Facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

The Credit Facility with limit of US\$25,000,000 is not extended.

On January 17, 2014, the Company entered into an agreement with ICBC with respect to acquire the facility LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS facility amounted to Rp50,000,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ICBC sehubungan dengan penambahan pagu kredit maksimum fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

Batasan-batasan

Perjanjian hutang bank mensyaratkan Grup, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan kewajiban finansial dan non-finansial yang telah disepakati.

Grup harus mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai persyaratan kewajiban finansial sebagai berikut:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 110%.
2. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan minimal 200%.
3. Rasio piutang ditambah dengan persediaan dan uang muka pembelian persediaan dan kas adalah 110% dari total saldo utang.
4. *Tangible net worth* Perusahaan tidak boleh kurang dari Rp350.000.000.000.
5. Rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.
6. Saldo pinjaman tercover minimal 80% oleh persediaan, piutang dagang kas dan bank serta uang muka.
7. Nilai pasar harga saham GT minimum 200% dari pinjaman Perusahaan di SCB cabang Singapura.

Sebagai persyaratan batasan non-finansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
4. Memberikan jaminan kepada pihak lain atau menjaminkan kembali persediaan dan piutang yang telah dijadikan jaminan; atau bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan dan GT.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- j. On April 14, 2014, the Company entered into an addendum agreement with ICBC with respect to additional limit of LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS facility amounted to Rp90,000,000,000. This loan facility is on the renewal process.

Covenants

The bank loans agreements require the Group to comply with both financial and non-financial covenants.

The Group should maintain the financial ratios in the financial statements for financial covenants, as follows:

1. Current assets to current liabilities ratio at the minimum of 110%.
2. Interest coverage ratio at the minimum of 200%.
3. Receivables, inventories and advances - purchase of inventories and cash must be 110% of the total debt outstanding.
4. *Tangible net worth* of the Company should not be less than Rp350,000,000,000.
5. *Fixed Charge Coverage Ratio* at the minimum of 200%.
6. Loan balance of at least 80% covered by inventory, accounts receivable, cash and bank, and advances.
7. Market value of GT shares shall be at a minimum of 200% of the Company loan in SCB Singapore.

As non-financial covenants, the Groups should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes:

1. Obtain new loan facility;
2. Provide loan to other parties;
3. Perform merger, consolidation, take over and liquidation;
4. Provide assurance to other parties or repledge the inventories and receivables which already used as collateral; or act as a guarantor or perform any act with similar effect against any third party's obligations; or grant any security interest over to any of the Company and GT's assets.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Sebagai persyaratan batasan non-finansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

5. Melakukan perubahan atas jenis/sifat, karakteristik dan operasional usaha yang sedang dijalankan Perusahaan dan GT.
6. Melakukan aktivitas usaha selain dari yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan GT.
7. Membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali pembayaran dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar Perusahaan dan GT, struktur Perusahaan dan GT, formasi entitas anak, *joint venture* yang dapat memberikan efek yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan GT dalam memenuhi pembayaran kembali fasilitas kredit.
9. Mengajukan permohonan pailit.
10. Melakukan investasi atau penyertaan dalam bentuk apapun juga selain usaha utama (*core business*) Perusahaan dan GT.
11. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari,
12. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau kekayaan utama;
13. Bergabung atau konsolidasian dengan pihak lain.
14. Melunasi utang Perusahaan dan GT kepada pemilik/pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup telah memenuhi semua persyaratan batasan finansial dan non-finansial sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian.

17. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

As non-financial covenants, the Group should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes: (continued)

5. *Make changes to the type/nature, characteristics and operations of the Company and GT's business.*
6. *Conduct business activities other than those mentioned in the articles of association of the Company and GT.*
7. *Distribute dividends to its shareholders unless dividends are in compliance with applicable laws, including but not limited to legislation in the field of capital market.*
8. *Change the Company's articles of association, the Company and GT's structure, formation of subsidiaries, joint ventures which can provide the effects that affect the Company and GT's ability to meet loan repayments.*
9. *Request for bankruptcy;*
10. *Make any investment, or establishment in any form, out of the Company and GT's business core.*
11. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business,*
12. *Acquire by purchase, lease, or other means any assets, except in its ordinary course of business. Sell or dispose non-moving or main assets;*
13. *Merge or consolidate with any other party.*
14. *Settling the Company and GT's debt to the owners/shareholders.*

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group have complied with all financial and non-financial covenants which were stated in the respective agreements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp5.230.383.968, Rp1.648.846.212.779, Rp1.822.647.316.905 dan Rp1.259.686.697.236.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2015	2014
Rupiah		
Utang bank peserta <i>club deal</i>	7,35%-11,06%	7,35%-11,06%
<i>Term loan</i>		
PT Bank Central Asia Tbk.	8,94%-11%	9,25%-10,25%
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk.	8,94%-11%	9,2%-9,75%
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9,25%-11,5%	10%-10,5%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		9%-10%
Standard Chartered Bank, Indonesia	14%-15%	12%-12,91%
PT Bank DBS Indonesia	-	11,25%
Deutsche Bank AG Indonesia	9,75%	-
PT Bank ANZ Indonesia	12,8%	-
Dolar Amerika Serikat		
<i>Term loan</i>		
PT Bank ANZ Indonesia	4%	3,9%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	3,48%-3,58%	3,48%-3,57%
Standard Chartered Bank, Singapura	4,25%	4,25%
<i>Import invoice financing</i>		
PT Bank DBS Indonesia	-	4,3%-5,31%
Deutsche Bank AG Indonesia	3,8%	3,8%
Standard Chartered Bank, Indonesia	5,76%-6,16%	4,3%-5,31%
JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	3,36%-4,34%

17. BANK LOANS (continued)

As of March 31, 2015, all bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances - purchase of inventories amounting to Rp5,230,383,968, Rp1,648,846,212,779, Rp1,822,647,316,905 and Rp1,259,686,697,236, respectively.

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

Rupiah	
Club deal bank loan	
<i>Term loan</i>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Overdrafts	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Working capital loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Deutsche Bank AG Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
US Dollar	
<i>Term loan</i>	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	
Standard Chartered Bank, Singapura	
<i>Import invoice financing</i>	
PT Bank DBS Indonesia	
Deutsche Bank AG Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
JP Morgan Chase Bank, N.A.	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagang sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat:		
Polaris Device Pte. Ltd., Singapura (\$AS2.594.544 pada tahun 2015 dan \$AS5.688.369 pada tahun 2014) (Catatan 38)	33.947.018.668	70.763.317.078
Pihak ketiga		
Rupiah	213.084.909.314	151.196.426.700
Dolar Amerika Serikat:		
PT Huawei Tech. Investment (\$AS5.664.611 pada tahun 2015 dan \$AS4.491.861 pada tahun 2014)	74.115.775.034	55.878.755.318
PT ZTE Indonesia (\$AS763.173)	-	9.493.870.700
ZTE Corporation (\$AS246.546 pada tahun 2015 dan \$AS342.454 pada tahun 2014)	3.225.806.686	4.260.122.784
Daniel Keyes, Singapore (\$AS272.096)	3.560.097.784	3.384.868.269
Digital & Analog Co. Ltd. (\$AS197.370 pada tahun 2015 dan \$AS196.418 pada tahun 2014)	2.582.389.211	2.443.433.700
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp1 miliar (\$AS193.208 pada tahun 2015 dan \$AS186.906 pada tahun 2014)	2.527.929.285	2.347.438.200
Utang usaha pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	86.011.998.000	77.808.488.971
Total utang usaha - pihak ketiga	299.096.907.314	229.004.915.671
Total utang usaha	333.043.925.982	299.768.232.749

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Menurut manajemen Grup, seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 akan dilunasi dalam waktu 90 hari.

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para penyedia tenaga kerja kontrak.

18. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables to suppliers for purchases of inventories as follows:

Related parties	
US Dollar	
Polaris Device Pte. Ltd., Singapore (US\$2,594,544 in 2015 and US\$5,688,369 in 2014) (Note 38)	
Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
PT Huawei Tech. Investment (US\$5,664,611 in 2015 and US\$4,491,861 in 2014)	
PT ZTE Indonesia (US\$763,173)	
ZTE Corporation (US\$246,546 in 2015 and US\$342,454 in 2014)	
Daniel Keyes, Singapore (US\$272,096)	
Digital & Analog Co. Ltd. (US\$197,370 in 2015 and US\$196,418 in 2014)	
Others, each below Rp1 billion (US\$193,208 in 2015 and US\$186,902 in 2014)	

Trade payables -
third parties US Dollar

Total trade payables - third parties

All trade payables are unsecured by any collateral.

Based on the Group's management, all trade payables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are payable within 90 days.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly represents payables to providers of contract employees.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	128.806.089.003	101.281.133.017	Value Added Tax
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	11.202.089.028	10.650.717.480	Overseas subsidiary's prepaid tax
Total pajak dibayar di muka	140.008.178.031	111.931.850.497	Total prepaid taxes

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan Tahun 2014	100.240.427.906	100.240.427.906	Company Year 2014
Entitas Anak Tahun 2015	13.180.504.338	-	Subsidiaries Year 2015
Tahun 2014	8.192.953.043	8.192.953.043	Year 2014
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	121.613.885.287	108.433.380.949	Total estimated claims for tax refund

c. Utang pajak:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	924.353.150	1.328.270.271	Article 21
Pasal 23 dan Pasal 4(2)	1.453.234.875	1.244.339.683	Article 23 and Article 4(2)
Pasal 25	1.744.593.501	520.085.941	Article 25
Pasal 29	31.970.545.876	22.771.306.474	Article 29
Pasal 26	721.480.458	10.566.605.040	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	31.465.862.622	44.668.659.646	Value Added Tax
Total utang pajak	68.280.070.482	81.099.267.055	Total taxes payable

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes:

b. Estimated claims for tax refund:

c. Taxes payables:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	52.991.502.826	151.999.275.538
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	42.401.336.481	(62.573.851.317)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	95.392.839.307	89.425.424.221
Beda temporer		
Unrealized loss (gain) atas derivatif	60.760.516.826	(5.140.338.071)
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	1.487.467.692	1.106.088.803
Biaya yang masih harus dibayar	677.525.751	720.273.000
Penyusutan aset tetap	541.657.328	452.571.193
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(1.205.071.338)
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	(1.970.728.646)
Lain-lain	(35.592.508)	-
Beda tetap		
Jamuan dan sumbangan	523.920.298	1.243.978.760
Beban yang tidak dapat dikurangkan	488.239.200	134.495.987
Dividen Entitas Anak di Luar Negeri	-	1.103.887.394
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final Bunga	(18.951.582)	(219.601.819)
Taksiran penghasilan kena pajak	159.817.622.312	85.650.979.484

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income taxes:

Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income is as follows:

Income before corporate income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Subsidiary's income before income tax expenses
Income before income tax expenses
Temporary differences
Unrealized loss (gain) on derivative
Estimated liabilities for employees' benefits
Accrued expenses
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment of receivables
Provision for decline in value of inventories
Others
Permanent differences
Representation and donation
Non-deductible expenses
Dividend from a foreign Subsidiary
Income subject to final tax
Interest
Estimated taxable income

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income taxes: (continued)

The details of the income tax expense are as follows:

89

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan: (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods Ended March 31,	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	52.991.502.826	151.999.275.538
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku	13.247.875.707	37.999.818.885
Beda tetap	332.645.951	545.388.112
Pembentukan cadangan atas rugi fiskal	-	1.633.305.408
Dividen dari entitas anak luar negeri	-	275.971.849
Beda pajak untuk entitas anak luar negeri	30.879.094	609.447.440
Lain-lain	9.662.640.836	808.137.195
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(19.875.733)	(118.351.888)
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	23.254.165.855	41.753.717.001

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan tahun-tahun sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat hingga akhir tahun 2013.

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income taxes: (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income in 2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income
Income tax expenses using applicable tax rate
Permanent differences
Valuation allowance for tax loss
Dividend from foreign subsidiary
Fiscal differences for foreign subsidiary
Others
Income already subject to final tax
Income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The tax office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan:

e. Deferred Tax:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2015	2014	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan			Income tax benefit (expense) - deferred Company
Rugi derivatif yang belum direalisasi	15.190.129.207	(1.285.084.518)	Unrealized gain on derivative
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai persediaan	-	(492.682.162)	Provision (reversal) for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	135.414.333	113.142.798	Depreciation of fixed assets
Biaya akrual	169.381.438	180.068.250	Accrued expenses
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang	-	(301.267.835)	Provision (reversal) for impairment of receivables
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	371.866.923	276.522.201	Estimated liabilities for employee's benefits
Lain-lain	(8.898.129)	-	Others
Sub-total	15.857.893.772	(1.509.301.266)	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.625.000.000	16.294.599	Provision for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	500.000.000	1.069.798.780	Allowance for impairment of receivable
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	334.047.941	324.259.505	Estimated liabilities for employees' benefits
Biaya akrual	126.362.500	9.047.000	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	(3.903.940)	89.872.795	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	8.919.966	132.987.630	Others
Sub-total	2.590.426.467	1.642.260.309	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan Badan tangguhan - neto	18.448.320.239	132.959.043	Deferred Corporate Income tax benefit - net

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan: (lanjutan)

e. Deferred Tax: (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 March 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan			Deferred Tax Assets Company
Liabilitas derivatif	55.558.141.434	40.368.012.227	Derivative liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	6.460.351.371	6.460.351.371	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja	5.861.851.958	5.489.985.035	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.308.519.075	2.308.519.075	Allowance for decline in value of inventories
Beban akrual	823.549.327	654.167.889	Accrued expenses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.577.812.030)	(5.534.882.656)	Difference in foreign currency translation of financial statement
Aset tetap	(2.321.868.644)	(2.457.282.977)	Fixed assets
Lain-lain	110.021.428	118.919.557	Others
Aset Pajak Tangguhan, Neto	62.222.753.919	47.407.789.521	Deferred Tax Assets, Net
Entitas anak			Subsidiaries
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	15.328.588.459	14.916.097.510	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	12.509.025.193	12.009.025.193	Allowance for impairment of receivables
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	6.149.501.396	5.815.453.455	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	69.077.965	72.981.905	Fixed assets
Beban akrual	126.362.500	210.458.333	Accrued expenses
Lain-lain	321.180.744	312.260.775	Others
Aset Pajak Tangguhan, Neto	34.503.736.257	33.336.277.171	Deferred Tax Assets, Net
Total Aset Pajak Tangguhan, Neto	96.726.490.176	80.744.066.692	Total Deferred Tax Assets, Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

f. Estimated claims for tax refund

Taksiran tagihan pajak penghasilan sejumlah Rp1.568.651.000 merupakan lebih bayar atas pajak yang dibayarkan oleh PCD selama tahun 2011.

Estimated claims for tax refund amounting to Rp1,568,651,000 is overpayment of tax paid by PCD during the year 2011.

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp6.677.814.497 dan Rp6.509.125 merupakan lebih bayar atas pajak yang dibayarkan oleh PCD dan PCM selama tahun 2014.

Estimated claims for tax refund as of December 31, 2014 amounting to Rp6,677,814,497 and Rp6,509,125 are tax overpayment by PCD and PCM for the year 2014.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2013, PCD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan pasal 23, pasal 4 (2) tahun 2011 sebesar Rp334.969.145, pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp19.122.139 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp4.182.639.959. PCD juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 sebesar Rp2.382.355. PCD mengajukan surat keberatan pada tanggal 2 Juli 2013 atas surat ketetapan pajak tersebut. DJP telah mengabulkan sebagian keberatan PCD. Pada tanggal 19 Juli 2014, PCD melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp3.129.778.577 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Denda Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

20. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

On April 11, 2013, PCD has received Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from Directorate General of Taxes ("DGT") for income tax article 23, article 4 (2) for 2011 amounting to Rp334,969,145, corporate income tax for 2011 amounting to Rp19,122,139, and value added tax for 2011 amounting to Rp4,182,639,959. PCD also received Tax Collection Notice ("STP") for income tax article 21 for 2011 amounting to Rp2,382,355. PCD filed objection letter on July 2, 2013 on the tax assessment letter. DJP has partially accepted the underpayment. On July 19, 2014, PCD paid the underpayment amounting to Rp3,129,778,577 and recorded as part of "General and Administrative Expenses - Tax Penalty" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

21. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 March 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	65.776.639.431	59.691.433.733
Utang bunga obligasi	46.060.762.327	13.226.805.618
Bunga utang bank	1.086.628.593	10.728.206.154
Biaya profesional	1.103.267.000	1.635.860.000
Sewa	34.193.645	1.574.961.211
Lain-lain (masing-masing bawah Rp100 juta)	36.636.149.120	7.167.331.956
Total	150.697.640.116	94.024.598.672
Dikurangi bagian jangka panjang		
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi (Catatan 15)	(65.776.639.431)	(59.691.433.733)
Bagian lancar	84.921.000.685	34.333.164.939

21. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 March 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
			Interest payable on obligation
			Interest on bank loan
			Professional fee
			Rent
			Others (below Rp100 million each)
Total	150.697.640.116	94.024.598.672	Total
Dikurangi bagian jangka panjang			Net of long term portion
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi (Catatan 15)	(65.776.639.431)	(59.691.433.733)	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds (Note 15)
Bagian lancar	84.921.000.685	34.333.164.939	Current portion

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp76.560.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 8,95%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp88.681.364. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin tersebut selama periode pinjaman.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE

In accordance with the Credit Agreement dated August 24, 2012 with PT BCA Finance, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp76,560,000 for 36 (thirty six) months with effective annual interest rate of 8.95%. This loan is secured by the Company's vehicle with carrying amount of Rp88,681,364. The Company is required to insure the related vehicle over the term of the loan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp368.400.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan 5 (lima) unit kendaraan Perusahaan senilai Rp427.805.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan selama periode pinjaman.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga senilai Rp83.720.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga efektif 10,23%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp97.140.545. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan tersebut selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

	31 March 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT BCA Finance	342.997.521	392.777.127
Dikurangi: bagian lancar	(192.400.829)	(196.704.303)
Bagian jangka panjang	150.596.692	196.072.824

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Based on loan agreement dated August 29, 2013, Company obtained loan facility from PT BCA Finance, third party, amounting to Rp368,400,000 for 36 (thirty six) months with annual effective interest rate of 7.94%. The loan facility is collateralized with 5 (five) units of the Company's vehicles of Rp427,805,000. The Company has to insure the collateralized vehicles during loan period.

In accordance with the Credit Agreement dated November 11, 2014 with PT BCA Finance, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp83,720,000 for 36 (thirty six) months with effective annual interest rate of 10.23%. This loan is secured by the Company's vehicles with carrying amount of Rp97,140,545. The Company is required to insure the related vehicles over the term loan.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the consumer finance payable under the above agreements is as follows:

PT BCA Finance
Less: current maturities
Long-term portion

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan utang gaji karyawan yang akan dibayarkan bulan berikutnya.

23. SHORT-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this account represents salary payable which will be paid the following month.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah tanggal 5 Januari 2015.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 March 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tingkat bunga diskonto	8,15% - 8,53%	8,15% -8,53%
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%
Tingkat kematian	TMI II-99	TMI II-99
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 March/ Period ended March 31,	
	2015	2014
Biaya jasa kini	1.673.005.721	2.019.931.909
Biaya bunga	904.435.079	438.075.163
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	-	(54.880.250)
Beban imbalan kerja karyawan	2.577.440.800	2.403.126.822

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 March 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Nilai kini liabilitas	48.413.008.601	45.221.753.960
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	48.413.008.601	45.221.753.960

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, dated January 5, 2015.

The principal assumptions used in the valuation are as follows:

	Annual discount rate
	Annual salary increase rate
	Mortality rate
	Retirement age
	Method

The employees' benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	Current service cost
	Interest expense
	Amortization of actuarial gain
	Employees' benefits expense

The details of estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

	Present value of benefit obligations
	Unrecognized actuarial gain
	Estimated liabilities for employees' benefits

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 March 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	45.221.753.960	36.668.607.850	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	2.577.440.800	15.264.066.038	<i>Provision during the year</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	613.813.841	(6.570.452.752)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	-	(140.467.176)	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir tahun	48.413.008.601	45.221.753.960	<i>Ending balance</i>

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Movements of the estimated liabilities for employees' benefits during the periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of benefit obligation for the periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 March 2015 / March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	45.221.753.960	31.929.855.924	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	1.673.005.721	9.116.494.172	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	904.435.079	2.895.936.247	<i>Interest expense</i>
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban	-	(140.466.176)	<i>Benefit payments</i>
	613.813.841	1.419.933.793	<i>Actuarial (gain) loss on obligation</i>
Saldo akhir tahun	48.413.008.601	45.221.753.960	<i>Ending balance</i>

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended March 31, 2015 and previous four annual periods of employee benefits:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember/December 31				
		2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas	48.413.008.601	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327	<i>Present value of obligation</i>
Defisit	48.413.008.601	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327	<i>Deficit</i>
Penyesuaian liabilitas program	(1.119.652.230)	(1.119.652.230)	6.399.103.620	1.181.126.718	4.459.976.283	<i>Experience adjustment on liability</i>

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	50.536.271.533	40.131.004.339	Present value of benefit obligations

25. LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia (\$AS7.882.665 tahun 2015 dan \$AS6.024.815 tahun 2014)	103.136.793.047	74.948.694.868	PT Bank DBS Indonesia (US\$7,882,665 in 2015 and US\$6,024,815 in 2014)
PT Bank ANZ Indonesia (\$AS3.562.627 tahun 2015 dan \$AS2.622.744 tahun 2014)	46.613.415.201	32.626.939.341	PT Bank ANZ Indonesia (US\$3,562,627 in 2015 and US\$2,622,744 in 2014)
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS2.939.658 tahun 2015 dan \$AS2.428.339 tahun 2014)	38.462.478.992	30.208.539.897	Deutsche Bank AG, Singapore (US\$2,939,658 in 2015 and US\$2,428,339 in 2014)
Standard Chartered Bank (\$AS2.600.113 tahun 2015 dan \$AS1.904.170 tahun 2014)	34.019.878.492	23.687.874.800	Standard Chartered Bank (US\$2,600,113 in 2015 and US\$1,904,170 in 2014)
Total	222.232.565.732	161.472.048.906	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less: Current portion
Total	222.232.565.732	161.472.048.906	Total

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan beberapa pihak dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 16) dan pinjaman dari bank tertentu. Perusahaan memutuskan untuk tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk transaksi swap tersebut, oleh karena itu, aset atau kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Rincian perjanjian tersebut diatas adalah sebagai berikut:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Nilai Kontrak/Contract Value

IDR	30.349.433.400
SGD	15.000.000
SGD	30.000.000

The Company entered into cross currency swap contracts with several parties to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 16) and loan from certain bank. The Company decided not to apply hedge accounting for these swap transactions, therefore, assets or liabilities resulting from these transactions are classified as assets or liabilities at fair value through profit or loss.

Details of above agreements are as follows:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Periode kontrak/Contract period

Mulai/Start	Akhir/End
11 Juni 2014/June 11, 2014	9 Sept 2014/Sept 9, 2014
16 Mei 2013/May 16, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016
5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian perjanjian tersebut diatas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 100.000.000	12 Mei 2013/May 12, 2013	6 May 2016/May 6, 2016

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 35.000.000	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Standard Chartered Bank (SCB)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 33.000.000	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

25. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

Details of above agreements are as follows:
(continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
	12 Mei 2013/May 12, 2013	6 May 2016/May 6, 2016

Deutsche Bank AG, Singapore (DBAG)

	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Standard Chartered Bank (SCB)

	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Shareholders
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd.
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan	1.224.323.000	25,71%	122.432.300.000	J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited	1.204.592.370	25,30%	120.459.237.000	UOB Kay Hian Private Limited
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	195.840.130	4,11%	19.584.013.000	Public (below 5% ownership each)
Total	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Shareholders
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd.
J.P. Morgan Bank Luxembourg				J.P. Morgan Bank Luxembourg
SA. RE JPMorgan	1.609.023.000	33,79%	160.902.300.000	SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited	412.792.970	8,67%	41.279.297.000	UOB Kay Hian Private Limited
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	602.939.530	12,66%	60.293.953.000	Public (below 5% ownership each)
Total	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

The balance of additional paid-in capital as of
March 31, 2015 and December 31, 2014 consists
of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Agio atas saham terkait dengan:			Premium on capital stock related to:
Penawaran Umum Perdana			Initial public offering of
Perusahaan saham			the Company's shares (Note 1b)
Perusahaan (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000	Limited public offering I
Penawaran umum terbatas I			in 2012 (Note 1b)
pada tahun 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000	Stock issuance cost related to:
Biaya emisi terkait dengan:			Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)	Limited public offering I in 2012
Penawaran Umum Terbatas I			
pada tahun 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)	Other equity from Mandatory
Bagian ekuitas dari Obligasi			Convertible Bonds (Note 15)
Wajib Konversi Penawaran Umum			Restructuring entity under common
Terbatas I (Catatan 15)	761.013.281.486	757.773.859.484	control (Note 4)
Restrukturisasi Entitas sepengendali			Transaction with non-controlling
(Catatan 4)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)	interest
Transaksi dengan pihak			
non-pengendali	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)	
Total	244.302.523.355	241.063.101.353	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No. 35 tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2013 sebesar Rp1.000.000.000 dan tidak melakukan pembagian dividen.

28. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 35 dated May 9, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2013 net income and to not distribute any dividend.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Okeshop	9.090.646.956	9.601.234.509	PT Okeshop
PT Global Teleshop Tbk.	59.002.753.769	58.471.488.599	PT Global Teleshop Tbk.
Total	68.093.400.725	68.072.723.108	Total

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSI

- a. Rincian dari perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED

- a. The basic earnings per share computation is as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Laba neto	29.683.948.680	107.521.217.780	Net income
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham - dasar	6	23	Basic earnings per share

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSI
(lanjutan)

b. Rincian dari perhitungan laba dilusi per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2015	2014
Laba setelah penyesuaian yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk (setelah memperhitungkan beban bunga OWK sebesar Rp6.085.205.698 pada tahun 2015 dan Rp5.974.660.493 pada 2014, serta dampak pajaknya)	34.247.852.954	112.002.213.147
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Rata-rata tertimbang saham dari obligasi konversi	943.400.000	943.400.000
Total saham yang digunakan untuk menghitung laba dilusi per saham	5.704.900.000	5.704.900.000
Laba per saham dilusi	6	20

*Adjusted net profit attributable to
ordinary equity holders of the parent
entity (after considering the interest
expense of MCB of
Rp6,085,205,698 in 2015 and
Rp5,974,660,493 in 2014
and related
and its related tax impact)*

*Weighted average number of
outstanding shares
Weighted average number of ordinary
shares resulting from conversion
of bonds*

*Number of ordinary shares used to
calculate diluted earnings
per share*

Diluted earnings per share

31. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto yang
diterima dari pihak ketiga dengan rincian sebagai
berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2015	2014
Milik Perusahaan:		
Penjualan telepon selular	122.179.006.818	60.601.077.365
Penjualan voucher isi ulang	31.753.533.992	131.421.079
Lainnya	24.876.089.423	238.670.289
Total	178.808.630.233	60.971.168.733
Milik Entitas Anak:		
Penjualan telepon selular	1.003.720.989.127	2.332.499.321.403
Penjualan voucher isi ulang	644.330.468.912	629.881.907.780
Servis	136.731.402	825.396.761
Lainnya	34.900.122.025	111.775.773.069
Total	1.683.088.311.466	3.074.982.399.013
Konsinyasi - neto:		
Lainnya	-	663.650.687
Total	-	663.650.687
Total pendapatan neto	1.861.896.941.699	3.136.617.218.433

*Owned by the Company:
Sales of cellular phones
Sales of reload vouchers
Others*

Total

*Owned by the Subsidiaries:
Sales of cellular phones
Sales of reload vouchers
Service
Others*

Total

*Consignment - net:
Others*

Total

Total net revenue

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

31. NET REVENUES (continued)

There were no sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the period ended March 31, 2015 and 2014.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

32. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Saldo persediaan pada awal tahun	2.005.536.785.216	2.983.631.830.702	Inventories at beginning of year
Pembelian - neto	1.577.743.268.023	2.346.108.146.350	Purchases - net
Persediaan tersedia untuk dijual	3.583.280.053.239	5.329.739.977.052	Inventories available for sale
Saldo persediaan pada akhir tahun	(1.906.135.312.509)	(2.620.609.583.951)	Inventories at end of year
Beban pokok penjualan barang	1.677.144.740.730	2.709.130.393.101	Cost of goods sold
Beban pokok servis atas garansi telepon selular	34.181.343	634.125.645	Cost of cellular phones' service warranty
Total beban pokok pendapatan	1.677.178.922.073	2.709.764.518.746	Total cost of revenues

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with annual cumulative amount of purchases exceeding 10% of consolidated net revenues are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31			
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan neto konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated net revenues (%)	
	2015	2014	2015	2014
PT Telekomunikasi Selular	553.544.509.228	573.099.603.604	29,73	18,27
PT Samsung Electronics Indonesia	373.165.204.237	774.404.546.979	20,04	24,69
PT Lenovo Indonesia	232.244.376.495	319.378.156.380	12,47	10,18
Apple South Asia Pte. Ltd.	215.568.463.392	341.265.760.135	11,58	10,88

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Beban penjualan dan distribusi terdiri dari:

33. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Selling and distribution expenses consist of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	33.643.913.746	43.021.884.286	Salaries and employee benefits
Sewa	27.451.141.397	28.228.691.212	Rent
Beban kartu kredit	18.272.348.877	15.728.665.047	Credit card charges
Iklan dan pemasaran	18.127.204.434	27.240.779.134	Marketing and advertising
Distribusi	5.811.550.632	9.176.334.907	Distribution
Penyusutan (Catatan 11)	3.461.678.146	3.531.866.522	Depreciation (Note 11)
Amortisasi <i>fit out</i>	2.157.283.063	2.088.563.621	Amortization of fit out
Telekomunikasi, air dan listrik	1.341.983.367	1.660.785.852	Telecommunication, water and electricity
Jasa manajemen	475.693.391	390.695.315	Management fee
Perlengkapan kantor	384.276.594	425.374.821	Office supplies
Hadiah	335.193.710	330.934.544	Gift
Asuransi	17.004.483	72.124.970	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.058.453.120	1.134.761.683	Others (Below Rp500 million each)
Total	112.537.724.960	133.031.461.914	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	35.170.074.024	33.263.443.666	Salaries and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 11)	7.303.038.539	4.284.695.366	Depreciation (Note 11)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	6.500.000.000	(1.905.550.252)	Provision for decline in value of inventories (Note 8)
Telekomunikasi, air dan listrik	2.879.577.105	2.175.553.769	Telecommunication, water and electricity
Transportasi	2.180.573.635	2.045.730.406	Transportation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	2.000.000.000	3.074.123.779	Provision for impairment losses of receivables (Notes 6 and 7)
Pajak dan perizinan	1.576.704.665	914.848.058	Taxes and legal
Perbaikan dan perawatan	1.570.424.149	2.417.883.613	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	917.174.945	1.328.272.081	Office supplies
Sewa dan biaya pemeliharaan	455.026.382	553.829.259	Rental and service charges
Sumbangan dan donasi	373.657.340	335.433.404	Contribution and donation
Asuransi	218.605.574	1.170.300.390	Insurance
Rekrutmen dan pelatihan	11.980.000	19.352.500	Recruitment and training expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	314.520.375	2.268.674.721	Others (below Rp500 million each)
Total	61.471.356.733	51.946.590.760	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2015	2014
Laba selisih kurs	108.235.948.012	-
Pendapatan <i>performance fee</i>	76.734.758.619	45.402.823.723
Lain-lain	3.022.211.289	13.863.352.953
Total	187.992.917.920	59.266.176.676

Gain on foreign exchange
Performance fee income
Others

Total

35. OTHER INCOME

Other income consists of:

36. BEBAN LAINNYA

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, akun ini merupakan biaya yang timbul dari aktivitas di luar usaha utama Grup, seperti rugi penjualan aset tetap, beban pajak dan lain-lain.

36. OTHER EXPENSES

For the period ended March 31, 2015 and 2014, this account represents the costs arising from activities outside the main business of the Group, such as loss on sale of fixed assets, tax expenses and others.

37. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2015	2014
Beban bunga pinjaman	76.456.689.390	97.045.389.607
<i>Unrealized loss</i> atas derivatif	60.760.516.826	-
Beban bunga Obligasi		
Wajib Konversi	6.085.205.698	5.974.660.493
Beban administrasi bank	1.825.983.596	2.136.281.150
Beban bunga pembiayaan konsumen	7.931.094	13.188.294
Total	145.136.326.604	105.169.519.544

Interest expense on loans
Unrealized loss on derivative
Interest expense on Mandatory
Convertible Bonds
Bank administration expense
Interest expense on
consumer financing

Total

37. FINANCE COSTS

Finance costs consists of:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset lancar		
Piutang usaha		
PT Karyamegah Adijaya	28.526.869.967	1.163.171.601
Total piutang usaha	28.526.869.967	1.163.171.601
Total aset	28.526.869.967	1.163.171.601

	Total/Total	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha		
Polaris Device Pte. Ltd.	33.947.018.668	70.763.317.078
Total utang usaha	33.947.018.668	70.763.317.078

Pendapatan
Entitas dengan pengaruh signifikan
Terhadap perusahaan
Polaris Ltd

32.796.125.000

-

Pembelian
Entitas dengan pengaruh signifikan
Terhadap perusahaan
Polaris Device Ltd

12.885.393.939

-

38. BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
%	%
0,306	0,013
0,306	0,013
0,306	0,013

Current Assets
Trade receivables
PT Karyamegah Adijaya

Total trade receivables

Total assets

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
%	%
0,4911	1,0581
0,4911	1,0581
0,4911	1,0581

Current Liabilities
Trade payables
Polaris Device Pte. Ltd.

Total trade payables

Persentase terhadap Jumlah Pembelian/penjualan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Purchase/Sales	
31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014
%	%
1,76	-
0,82	-

Revenues
Entity with significant influence
to the company
Polaris Ltd

Purchase
Entity with significant influence
to the company
Polaris Device Ltd

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of the Company's relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Polaris Device Ltd	Sejak tanggal 4 Agustus 2014 merupakan Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan/ <i>Since August 4, 2014 entity with significant influence to the company</i>	Pembelian dan penjualan persediaan/ <i>Purchase and sales of inventories</i>
PT Karya Megah Adijaya	Dikendalikan secara tidak langsung oleh salah satu Direktur perusahaan/ <i>Indirectly controlled by one of the Company's Director</i>	Jasa penyimpanan dan pengiriman barang telekomunikasi/ <i>Storage service and delivery of telecommunication products</i>

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dong Vietnam dan Kyat Myanmar adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan Renminbi, Euro, Hong Kong Dollar, Japan Yen, Vietnamese Dong and Burmese Kyat as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	44.710.481	584.991.930.267	45.323.947	563.829.900.680	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	66.192.125	866.057.765.594	66.768.511	830.600.275.743	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	30.711.005	401.822.794.906	36.958.752	459.766.877.191	Other receivables
Uang muka - pihak ketiga	211.048.403	3.093.169.051.574	207.701.010	2.583.800.564.400	Advances - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	119.385	1.562.033.340	119.385	1.485.149.400	Other non-current financial assets
Sub-total	352.781.400	4.947.603.575.681	356.871.605	4.439.482.767.414	Sub-total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>					<u>United States Dollar (continued)</u>
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	71.881.271	940.494.545.117	74.770.171	930.140.923.155	Bank loans
Utang usaha	9.168.375	119.959.016.668	11.943.071	148.571.806.049	Trade payables
Beban akrual	3.806.503	46.485.016.634	515.336	6.410.779.840	Accrued expense
Liabilitas derivatif	16.985.063	222.232.565.732	12.980.068	161.472.048.906	Derivative liabilities
Sub-total	101.841.212	1.329.171.144.151	100.208.646	1.246.595.557.950	Sub-total
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	250.940.187	3.618.432.431.530	256.662.959	3.192.887.209.464	Assets in United States Dollar, net
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	244.882	2.328.358.142	280.050	2.638.663.942	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.000	9.508.040	1.000	9.422.105	Other non-current financial assets
Sub-total	245.882	2.337.866.182	281.050	2.648.086.047	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang obligasi	215.000.000	2.044.231.825.000	215.000.000	2.025.752.575.000	Bonds payable
Liabilitas dalam Dolar Singapura, neto	(214.754.118)	(2.041.893.958.818)	(214.718.950)	(2.023.104.488.953)	Liabilities in Singapore Dollar, net
<u>Yuan China</u>					<u>Chinese Yuan Renminbi</u>
Kas dan setara kas	9.373	19.966.177	6.517	13.249.126	Cash and cash equivalent
<u>Euro Eropa</u>					<u>Euro</u>
Kas dan setara kas	180	2.549.671	180	2.723.988	Cash and cash equivalent
<u>Dong Vietnam</u>					<u>Vietnamese Dong</u>
Kas dan setara kas	3.368.500	2.046.027	3.212.932	1.927.759	Vietnamese Dong
<u>Kyat Myanmar</u>					<u>Burmese Kyat</u>
Kas dan setara kas	70.600	892.772	-	-	Cash and cash equivalent
<u>Yen Jepang</u>					<u>Japan Yen</u>
Kas dan setara kas	1.400	152.527	32.600	3.398.511	Cash and cash equivalent
<u>Dolar Hong Kong</u>					<u>Hong Kong Dollar</u>
Kas dan setara kas	-	-	170	1.138.609	Cash and cash equivalent

Jika liabilitas neto dalam mata uang Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yuan China, Yen Jepang dan Kyat Myanmar pada tanggal 31 Maret 2015 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 April 2015 (Rp14.223 per €1, Rp12.964 per \$AS1, Rp9.813 per SGD1, Rp2.119 per CNY1, Rp109 per JPY1 dan Rp0,6 per VND1), maka aset moneter neto akan mengalami penurunan sebesar Rp430.759.411.262.

If the net monetary liabilities in Euro, US Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan Renminbi, Japan Yen and Burmese Kyat as of March 31, 2015 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of April 29, 2015 (Rp14,223 per €1, Rp12,964 per US\$1, Rp9,813 per SGD1, Rp2,119 per CNY1, Rp109 per JPY1 and Rp0.6 per VND1), the net monetary assets would have decreased by Rp430,759,411,262.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada *end user*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Perusahaan juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan 22 Juli 2014. Sampai saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Berdasarkan perjanjian kerjasama dan distribusi produk dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), pihak ketiga, Telkomsel menunjuk GD, Entitas Anak, untuk menjadi dealer resmi untuk produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan 1 Oktober 2011 dan telah diperpanjang sejak tanggal 24 November 2011 sampai dengan 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2015.
- b. Pada tanggal 10 Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan Dealer Retail dengan PT Indosat Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai saat ini proses perpanjangan masih dalam proses.
- c. Pada tanggal 18 September 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation, Taiwan, pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 28 September 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- d. Perusahaan dan Bakrie Tel, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian-perjanjian Kerjasama *Authorized Outlet* Pemasaran dan Penjualan Produk kartu CDMA Esia untuk berbagai wilayah di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan. Selain itu, perusahaan dan Bakrie Tel juga telah menandatangani perjanjian kerjasama penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian-perjanjian tersebut.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. *Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Under the cooperation agreement and product distribution with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), a third party, Telkomsel appointed GD, a Subsidiary, to become an authorized dealer of Telkomsel products. The original agreement was effective from May 2, 2011 until October 1, 2011 and was subsequently extended from November 24, 2011 to June 30, 2013, and has already been extended until September 30, 2015.*
- b. *On February 10, 2011, the Company entered into a Retail Dealer Designation with PT Indosat Tbk. This agreement was extended until December 31, 2014. The renewal of this agreement is still in process.*
- c. *On September 18, 2011, the Company signed a Distributorship Agreement with HTC Corporation, Taiwan, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until September 28, 2012 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year.*
- d. *The Company and Bakrie Tel, a third party, entered into Cooperation Agreements of Authorized Outlets for Marketing and Sales of CDMA Esia cards in Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi and Kalimantan areas. Furthermore, the Company and Bakrie Tel have entered into cooperation agreement in relation with sales of Bakrie Tel product through Okeshop outlets throughout Indonesia. These agreements are valid from the date of the agreements were signed subject to automatic renewal, unless terminated by either party in writing.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- d. Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani perjanjian kerjasama mitra *alternative channel* dimana Perusahaan akan menjual produk Bakrie Tel melalui outlet Okeshop di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yaitu pada tanggal 11 Januari 2012. Sampai saat ini proses perpanjangan masih dalam proses.
- e. Perusahaan melalui Okeshop, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti Carrefour, Gramedia, dan lain-lain untuk penjualan barang dagang Okeshop secara konsinyasi. Selain itu Grup juga memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti PT Garskin Indonesia untuk penjualan aksesoris milik mereka secara konsinyasi pada outlet-outlet milik Grup.
- f. Pada tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison"), pihak ketiga. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai saat ini proses perpanjangan masih dalam proses.
- g. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia ("Sony Ericsson"), pihak ketiga, dimana Sony Ericsson menunjuk Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif atas produk Sony Ericsson di Indonesia. Perjanjian ini diperpanjang dengan Perjanjian Hubungan Distributor antara PT. Sony Indonesia dengan PT. Trio Distribusi, Entitas Anak, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan otomatis diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan berikutnya, jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak.

Pada tanggal 10 Juni 2010, Trikomsel Pte. Ltd., Entitas anak, menandatangani perjanjian *Master Purchase Agreement* dengan Sony Ericsson. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- d. On January 11, 2010, the Company and Bakrie Tel signed a cooperation agreement *alternative channel partners* where the Company will sell Bakrie Tel products through outlets of Okeshop across Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing of agreement which is January 11, 2012. The renewal of this agreement is still in process.
- e. The Company, through Okeshop, a subsidiary, has agreements with third parties, such as Carrefour, Gramedia, others to sell Okeshop's products on consignment. Furthermore, the Group also has agreements with other third parties, such as PT Garskin Indonesia to sell accessories owned by the third parties on consignment in the Group's outlets.
- f. On February 20, 2012, the Company entered into an agreement with PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison"), a third party. The Agreement has been extended until December 31, 2014. The renewal of this agreement is still in process.
- g. On August 15, 2008, the Company entered into purchase agreement with Sony Ericsson Mobile Communications AB, Sweden ("Sony Ericsson"), a third party, whereby Sony Ericsson appointed the Company as its non-exclusive distributor of Sony Ericsson products in Indonesia. This agreement is continued with *Distributorship Agreement* between PT. Sony Indonesia with PT. Trio Distribusi, Subsidiary, which has been effective since July 1, 2014 and valid for 12 (twelve) months and will automatically renewed for another 12 (twelve) months, unless terminated by party in writing.

On June 10, 2010, Trikomsel Pte. Ltd., a Subsidiary, entered into *Master Purchase Agreement* with Sony Ericsson. This agreement will be effective from the date of signing until terminated by either party.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- h. Pada tanggal 6 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), pihak ketiga, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif untuk menjual produk Nokia di Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui amandemen perjanjian No. 8 tanggal 18 Februari 2010 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Sedangkan Pada tanggal 1 Desember 2009, GT juga melakukan perjanjian Service Vendor Appointment Agreement dengan Nokia Corporation, Finland ("Nokia"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2009 dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- i. Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distributor dengan PT Lenovo Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian distribusi ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Desember 2013 dan tidak diperpanjang lagi. Perjanjian ini kemudian diteruskan oleh PT Trio Distribusi, anak Perusahaan, dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2015.
- j. Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan "Mitra Aggregator Modern Channel" untuk layanan isi ulang pulsa elektronik Flexy Trendy bundling terminal flexy dan produk lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2015.
- k. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hewlett Packard Indonesia dan Hewlett Packard Singapore Pte., Ltd., (HP), pihak ketiga, sehubungan dengan persetujuan sebagai *non-exclusive partner* untuk pembelian, penjualan kembali dan *sublicense* dari produk-produk HP dan pendukungnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- h. On June 6, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), a third party, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia products in Indonesia. This agreement has been extended through an Addendum Agreement No. 8 dated February 18, 2010 from January 1, 2010 until December 31, 2015. Meanwhile on December 1, 2009, GT also entered into a Service Vendor Appointment Agreement with Nokia Corporation, Finland ("Nokia"), a third party, whereby GT was appointed as a non-exclusive service vendor in Indonesia. The agreement became effective as of December 1, 2009 and shall remain in force until terminated by either party.
- i. On November 21, 2011, the Company signed distributor agreement with PT Lenovo Indonesia, a third party. This agreement is valid until December 26, 2013 and was not extended. Later, this agreement was continued by PT Trio Distribusi, the Company's subsidiary, and valid until March 31, 2015.
- j. On April 1, 2011, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, a third party, in connection with the "Modern Channel Aggregator Partners" for electronic reload Flexy Trendy terminal bundling flexy and other products. This agreement effective for 3 years. This agreement has been extended until April 30, 2015.
- k. In September 19, 2011, the Company signed agreements with PT Hewlett Packard Indonesia and Hewlett Packard Singapore Pte., Ltd., (HP), third parties, with regard to authorization as non-exclusive partner for purchase, resale and sublicense of HP products and support. This agreement is still valid until terminated by either party.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- l. Pada tanggal 5 November 2011, GT melakukan perjanjian *Authorized Service Agreement* dengan PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk untuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 November 2011 sampai dengan tanggal 4 November 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014. Perjanjian ini masih dalam proses negosiasi.
- m. Pada tanggal 2 Januari 2012, GT melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung kepada *sub-dealer* dan pengguna akhir. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2012 dan akan tetap berlaku sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang dari tanggal 2 Januari 2013 sampai tanggal 31 Desember 2013. Perjanjian ini diperpanjang dengan Perjanjian Penyediaan Penjualan melalui anak usaha lain yaitu atas nama PT Trio Distribusi yang berlaku dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- n. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui adendum serta akan terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 30 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- l. On November 5, 2011, GT entered into an *Authorized Service Agreement* with PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), a third party, whereby GT was appointed as a non-exclusive service provider in Indonesia. The agreement became effective as of November 5, 2011 until November 4, 2012. This agreement was extended from January 1, 2013 until December 31, 2014. This Agreement is still on process of negotiation.
- m. On January 2, 2012, GT entered into a Sales Cooperation Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), a third party, whereby GT was appointed, on a non-exclusive basis, to resell Samsung products to sub-dealer and end-user customers. This agreement became effective as of January 2, 2012 and shall remain in force until December 31, 2012 and was already extended from January 2, 2013 until December 31, 2013. This agreement was extended by Sales and Supply Agreement. This agreement is continued by PT Trio Distribusi effective date from July 1, 2014 until December 31, 2014. The renewal of this agreement is still in process.
- n. On October 10, 2011, PCD, a Subsidiary, entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., a third party, whereby PCD was appointed as an authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which include, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012. The agreement has been amended and shall remain in force until terminated by either party with 30 days written notice before effective date of termination, and have already been extended until June 30, 2015.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- n. Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai *reseller* terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.
- o. Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian dengan PT Axis Telekom Indonesia, pihak ketiga, sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kerjasama sampai dengan 30 Juni 2014. Sampai saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- p. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa dengan Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 18 Agustus 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1(satu) tahun, kecuali ada persetujuan dari kedua belah pihak untuk memutuskan perjanjian kerja sama ini. Berdasarkan perjanjian ini, Xiaomi Singapore Pte Ltd menunjuk Perusahaan sebagai distributor (termasuk menjual, memasarkan dan memberikan jasa perbaikan) produk Xiaomi di Indonesia.
- q. Pada tanggal 22 May 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Motorola Mobility International dan PT Ecart Services Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengimpor produk dari PT Motorola Mobility International dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- n. As of November 16, 2011, PCD entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and non-exclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and already extended until June 30, 2015.
- o. On January 7, 2014, the Company has signed an amendment agreement with PT Axis Telekom Indonesia, a third party, with respect to extension period until June 30, 2014. The renewal of this agreement is still in process.
- p. On August 18, 2014, the Company signed a Provision of Services Agreement with Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until August 18, 2015 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year, unless there is a mutual consent between both parties to terminate the agreement. Based on this agreement, Xiaomi Singapore Pte Ltd appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of Xiaomi products in Indonesia.
- q. On May 22, 2014, the Company has signed a distribution agreement with PT Motorola Mobility International and PT Ecart Service Indonesia. The agreement is valid for 1 (one) year, and will be extended annually, unless any party notifies the other parties it will not renew this agreement. Based on the agreement, the Company will purchase the products from PT Motorola Mobility International and then resell it to PT Ecart Services Indonesia.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- r. Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Trio Distribusi, entitas anak, telah menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. dan PT Ecart Services Indonesia (Lazada). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengimpor produk dari Xiaomi Singapore Pte Ltd dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.
- s. Perusahaan dan Singapore Post Ltd. (Singpost) setuju untuk melakukan kerjasama dalam bidang *e-commerce* di Indonesia. Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian sebagai berikut:
 1. Perusahaan, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost dan PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) telah menandatangani perjanjian "Share Subscription Agreement" tanggal 6 Maret 2015, dimana para pihak setuju untuk:
 - Perusahaan dan QSI setuju untuk mengoperasikan QSLI sebagai perusahaan joint venture yang bergerak dalam bidang Fulfilment Logistic Business.
 - Perusahaan dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd. telah setuju untuk mendirikan PT Trio SPeCommerce Indonesia yang bergerak dalam bidang *E-Commerce Distribution Business*.
 2. Dalam rangka pengoperasian QSLI, Perusahaan telah menandatangani *Conditional Share and Purchase Agreement* pada tanggal 6 Maret 2015 dengan PT Rantai Bumi Laut (RBL) sehubungan dengan pembelian 51 persen saham QSLI yang dimiliki oleh RBL.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- r. On August 19, 2014, PT Trio Distribusi, a Subsidiary, has signed a distribution agreement with Xiaomi Singapore Pte. Ltd. and PT Ecart Service Indonesia (Lazada). The agreement is valid for 1 (one) year, and will be extended annually, unless any party notifies the other parties it will not renew this agreement. Based on the agreement, the Company will purchase the products from Xiaomi Singapore Pte Ltd and then resell it to PT Ecart Services Indonesia.
- s. The Company and Singapore Post Ltd. (Singpost) have agreed to form a joint venture of *e-commerce* in Indonesia. The Company has made several agreements, as follows:
 1. The Company, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost and PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) entered into "Share Subscription Agreement" dated March 6, 2015, where the parties agreed to:
 - The Company QSI have agreed to operate QSLI as a joint venture company for the undertaking of the Fulfilment Logistics Business.
 - The Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd. Have agreed to established PT Trio SPeCommerce Indonesia which engaged in *E-Commerce Distribution Business*.
 2. In connection with the QSLI operation, the Company has entered into a *Conditional Share and Purchase Agreement* on March 6, 2015 with PT Bumi Rantai Laut (RBL) in connection with the purchase of 51 percent QSLI shares owned by RBL.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya.

41. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ Period ended March 31, 2015				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total
Pendapatan segmen	1.125.899.995.945	676.084.002.904	59.912.942.850	1.861.896.941.699
				Segment sales
Hasil segmen	141.408.273.741	35.549.805.323	7.759.940.562	184.718.019.626
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dialokasikan				Segmented result
				12.482.862.033 Unallocated operating income (expenses)
Laba usaha				197.200.881.659
				Income from operations
Pendapatan keuangan				150.022.454 Finance income
Beban keuangan				(145.136.326.604) Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				776.925.317 Shares in net income from associated company - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				52.991.502.826
				Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto				(23.254.165.855) Corporate income tax expense - net
Laba periode berjalan				29.737.336.971
				Income for the period
Aset segmen				9.321.934.806.864
				Segment assets
Liabilitas segmen				6.912.678.306.506
				Segment liabilities

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya. (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/ Period ended March 31, 2014				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total
Pendapatan segmen	2.332.630.742.482	690.482.985.145	113.503.490.805	3.136.617.218.432
				Segment sales
Hasil segmen	361.471.394.497	23.204.340.223	42.176.964.967	426.852.699.687
				Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(171.795.612.606)
				Unallocated operating expenses
Laba usaha				255.057.087.081
				Income from operations
Pendapatan keuangan				474.096.861
Beban keuangan				(105.169.519.544)
Bagian atas laba entitas asosiasi				1.637.611.140
				Finance income Finance costs Shares in net income from associated company - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				151.999.275.538
				Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto				(41.753.717.001)
				Corporate income tax expense - net
Laba periode berjalan				110.245.558.537
				Income for the period
Aset segmen				8.099.476.371.389
				Segment assets
Liabilitas segmen				5.960.809.036.094
				Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014
Pendapatan neto		
Pedagang eceran	875.543.022.623	1.696.410.747.664
Toko sendiri	863.713.589.076	1.095.076.186.201
Penjualan foreign customer	122.640.330.000	345.130.284.568
		Net Revenues Retailers Own shop Foreign customer sales
Total	1.861.896.941.699	3.136.617.218.433
		Total

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014
Pendapatan neto		
Jawa	1.020.118.711.008	1.583.366.628.839
Luar Jawa	719.137.900.691	1.208.120.305.026
Luar negeri	122.640.330.000	345.130.284.568
		Net Revenue Java Outside Java Foreign
Total	1.861.896.941.699	3.136.617.218.433
		Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	643.952.946.494	643.952.946.494
Piutang usaha-neto	1.929.244.381.984	1.929.244.381.984
Piutang lain-lain-neto	1.209.550.512.361	1.209.550.512.361
Uang muka - pihak ketiga	2.851.244.241.620	2.851.244.241.620
Aset keuangan tidak lancar lainnya	30.232.327.261	30.232.327.261
Total	6.664.224.409.720	6.664.224.409.720
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	3.991.397.203.173	3.991.397.203.173
Utang usaha	331.328.873.525	331.328.873.525
Beban akrual	84.921.000.685	84.921.000.685
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.827.684.143	4.827.684.143
Obligasi Wajib Konversi	42.697.547.100	42.697.547.100
Utang obligasi	2.027.134.832.055	2.027.134.832.055
Utang pembiayaan konsumen	342.997.521	342.997.521
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	65.776.639.431	65.776.639.431
Liabilitas derivatif	222.232.565.732	222.232.565.732
Liabilitas jangka pendek lainnya	23.610.838.058	23.610.838.058
Total	6.794.270.181.423	6.794.270.181.423

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables-net
Other receivables-net
Advances - third parties
Other non-current financial assets
Total
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Short-term employees' benefits liabilities
Mandatory Convertible Bonds
Bonds payable
Consumer financing payable
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative liabilities
Other current liabilities
Total

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	612.436.930.216	612.436.930.216
Piutang usaha-neto	2.055.589.014.948	2.055.589.014.948
Piutang lain-lain-neto	973.241.739.211	973.241.739.211
Uang muka - pihak ketiga	2.918.475.499.615	2.918.475.499.615
Aset keuangan tidak lancar lainnya	29.587.367.297	29.587.367.297
Total	6.589.330.551.287	6.589.330.551.287
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	3.934.882.954.120	3.934.882.954.120
Utang usaha	299.768.232.749	299.768.232.749
Beban akrual	34.333.164.939	34.333.164.939
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.365.856.522	2.365.856.522
Obligasi Wajib Konversi	45.936.969.102	45.936.969.102
Utang obligasi	1.991.943.826.019	1.948.020.208.750
Utang pembiayaan konsumen	392.777.127	392.777.127
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	59.691.433.733	59.691.433.733
Liabilitas derivatif	161.472.048.906	161.472.048.906
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.582.208.297	9.582.208.297
Total	6.540.369.471.514	6.496.445.854.245

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables-net
Other receivables-net
Advances - third parties
Other non-current financial assets
Total
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Short-term employees' benefits liabilities
Mandatory Convertible Bonds
Bonds payable
Consumer financing payable
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative liabilities
Other current liabilities
Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, beban akrual obligasi wajib konversi, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang biaya bunga obligasi wajib konversi dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman modal dan cerukan. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menyebabkan Grup terpengaruh risiko suku bunga atas nilai wajar. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

Fair values of financial assets and financial liabilities in significant amount approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The financial liabilities of the Group consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, mandatory convertible bond, bonds payable, customer financing, interest payable of Mandatory Convertible Bonds and other current liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

a. *Fair value and cash flow interest rate risk*

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans and overdrafts. Loans with variable interest rates influence the Group's fair value interest rate risk. There are no loans of the Group which bear fixed interest rate.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman modal kerja dan cerukan, Grup dapat berupaya untuk mengatasi risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

- b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, utang usaha dan utang lainnya, utang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan utang obligasi dalam Dolar Singapura

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan dalam Catatan 39.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

- a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and overdrafts, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

- b. Foreign exchange rate risk

As a result of transactions made with the seller from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US Dollar/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group had time deposit denominated in United States Dollars currency which provide limited hedging naturally in dealing with the impact of fluctuations of Rupiah towards foreign currencies.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade and other payables, bank loans denominated in United States Dollar and bonds payable denominated in Singapore Dollar.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are presented in Note 39.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and Subsidiaries monitor receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

31 Maret 2015/March 31, 2015								
Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired								
	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither past Due nor Impaired	1 - 30 hari/1 - 30 days	31 - 60 hari/31 - 60 days	61 - 90 hari/61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days	Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai / Past Due and/or Impaired	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables								
Kas dan bank/Cash on hand and in banks	643.952.946.494	643.952.946.494	-	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable								
Usaha/Trade:								
Pihak ketiga/third parties	1.935.023.389.310	1.576.174.958.311	319.517.019.477	10.964.154.155	20.320.879.197	8.046.378.170	34.305.877.293	
Pihak berelasi/Related parties	28.526.869.967	28.526.869.967	-	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others								
Pihak ketiga/Third parties	1.255.738.274.637	639.144.346.806	64.228.534.149	19.268.560.245	19.268.560.245	513.828.273.192	46.187.762.276	
Pihak berelasi/Related Party	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	30.232.327.261	30.232.327.261	-	-	-	-	-	-
Total	3.893.473.807.669	2.918.031.448.839	383.745.553.626	30.232.714.400	39.589.439.442	521.874.651.362	80.493.639.569	

31 Desember 2014/December 31, 2014								
Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired								
	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither past Due nor Impaired	1 - 30 hari/1 - 30 days	31 - 60 hari/31 - 60 days	61 - 90 hari/61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days	Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai / Past Due and/or Impaired	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables								
Kas dan bank/Cash on hand and in banks	612.436.930.216	612.436.930.216	-	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable								
Usaha/Trade:								
Pihak ketiga/third parties	2.086.870.619.246	1.573.519.395.862	305.191.278.990	132.585.443.145	67.233.016.083	8.341.485.166	32.444.775.899	
Pihak berelasi/Related parties	1.163.171.601	1.163.171.601	-	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others								
Pihak ketiga/Third parties	1.016.198.369.563	323.173.424.875	63.891.800.197	90.770.212.859	20.446.746.832	517.916.184.800	42.956.630.352	
Pihak berelasi/Related Party	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	29.587.367.297	29.587.367.297	-	-	-	-	-	-
Total	3.746.256.457.923	2.539.880.289.851	369.083.079.187	223.355.656.004	87.679.762.915	526.257.669.966	75.401.406.251	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection and places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pays close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Maret 2015/March 31, 2015					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank	2.985.928.629.152	1.005.468.574.021	-	-	3.991.397.203.173	Bank loans
Utang usaha	331.328.873.525	-	-	-	331.328.873.525	Trade payables
Beban akrual	84.921.000.685	-	-	-	84.921.000.685	Accrued expenses
Obligasi Wajib Konversi	-	-	42.697.547.100	-	42.697.547.100	Mandatory Convertible Bonds
Utang obligasi	-	-	2.027.134.832.055	-	2.027.134.832.055	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.827.684.143	-	-	-	4.827.684.143	Short-term employees' benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen	192.400.829	150.596.692	-	-	342.997.521	Customer financing payable
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	-	-	65.776.639.431	-	65.776.639.431	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas derivatif	-	-	222.232.565.732	-	222.232.565.732	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	23.610.838.058	-	-	-	23.610.838.058	Other current liabilities
Total	3.430.809.426.392	1.005.619.170.713	2.357.841.584.318	-	6.794.270.181.423	Total
Biaya transaksi yang belum di amortisasi					(61.038.856.237)	Unamortized transaction cost
					6.733.231.325.186	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan):

	31 Desember 2014/December 31, 2014					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank	2.818.215.031.614	1.127.441.514.085	-	-	3.945.656.545.699	Bank loans
Utang usaha	299.768.232.749	-	-	-	299.768.232.749	Trade payables
Beban akrual	34.333.164.939	-	-	-	34.333.164.939	Accrued expenses
Obligasi Wajib Konversi	-	-	45.936.969.102	-	45.936.969.102	Mandatory Convertible Bonds
Utang obligasi	-	1.084.337.711.845	943.764.829.600	-	2.028.102.541.445	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Short-term employees' benefits liabilities
jangka pendek	2.365.856.522	-	-	-	2.365.856.522	
Utang pembiayaan konsumen	196.704.303	196.072.824	-	-	392.777.127	Customer financing payable
Utang bunga Obligasi	-	-	-	-	-	Interest payable on Mandatory
Wajib Konversi	-	-	59.691.433.733	-	59.691.433.733	Convertible Bonds
Liabilitas derivatif	-	-	161.472.048.906	-	161.472.048.906	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.582.208.297	-	-	-	9.582.208.297	Other current liabilities
Total	3.164.461.198.424	2.211.975.298.754	1.210.865.281.341	-	6.587.301.778.519	Total
Biaya transaksi yang belum di amortisasi				(46.932.307.006)	(46.932.307.006)	Unamortized transaction cost
					6.540.369.471.513	

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of March 31, 2015 and December 31, 2014 (continued):

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-month periods Ended March 31,
2015 and 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2015.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2015.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transaction

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2015	2014	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	3.115.744.552	(3.985.617.035)	Difference in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiary

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi sejak tanggal 31 Maret 2015 atau yang masih tertunda yang berdampak material terhadap laporan keuangan pada tanggal tersebut atau yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bisnis Grup, selain berikut ini:

- a. Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan perubahan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

No events or transactions have occurred since March 31, 2015 or are pending that would have a material effect on the financial statements at that date or that are of such significance in relation to the Group's affairs, other than the following:

- a. On April 7, 2015, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to amendment to facility tenor until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.